

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
KOMPUTER DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX
DI SMP NEGERI 28 PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**HUSNUL KHOTIMAH
NIM. 12210116**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PELEMBANG
2017**

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal: *Persetujuan Pembimbing*

Kepada Yth.

**Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan**

UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu`alaikum, Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang”, yang ditulis oleh saudara Husnul Khotimah NIM. 12210116 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian dan terima kasih.

Wassalammu`alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I

Muhammad Isnaini

NIP. 19740201 200003 1 004

Palembang, Januari 2017

Pembimbing II

Mardeli, M.A

NIP. 197510082000032001

Skripsi berjudul

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
KOMPUTER DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS IX DI SMP NEGERI 28
PALEMBANG**

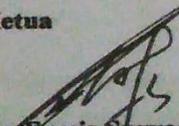
**yang ditulis oleh saudari HUSNUL KHOTIMAH NIM. 12210116
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Penguji Skripsi
pada tanggal 08 Februari 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

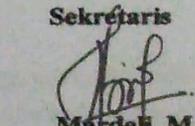
**Palembang, 08 Februari 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

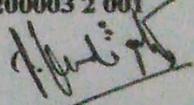
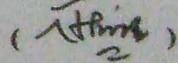

Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I
NIP. 19730814 199803 2 001

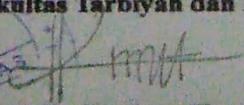
Sekretaris


Mardeli, M.A
NIP. 19751008 200003 2 001

Penguji Utama : Prof. Dr. Nyaya Khodijah, M.Si
NIP. 19700825 199503 2 001

Anggota Penguji : Nurlaila, M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001


()
2

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Kasinvo Harto, M. Ag.
NIP.19710911 199703 1 004



MOTTO

بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَأَنَّ اللَّهَ

سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٥٣﴾

“Karena Sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan merubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu merubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri dan Sesungguhnya Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”.

(Q.S. Al-Anfal 8 : 53)

“Jangan berputus asa jika sedang mengalami kesulitan karena setiap tetes air hujan yang jernih berasal dari awan yang gelap”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahilahi robbil`alamin segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya serta kekuatannya yang diberikan kepada peneliti, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX Di SMP Negeri 28 Palembang”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya. Tak luput juga dukungan dari keluarga terutama bapak dan ibu serta saudara-saudaraku yang terus mendukungku sampai saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, peneliti sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya terutama kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA. Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang beserta staf pemimpin lainnya telah memberikan kesempatan melanjutkan studi di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak H. Alimron, M.Ag dan Ibu Mardeli, M.A selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian pembelajaran.
4. Bapak Muhammad Isnaini selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing peneliti hingga selesainya skripsi ini, semoga kebaikan dan jasa Bapak mendapatkan balasan dari Allah Swt.
5. Ibu Mardeli, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk membimbing peneliti hingga selesainya skripsi ini, semoga kebaikan dan jasa Ibu mendapatkan balasan dari Allah Swt.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.

8. Kepala Sekolah SMP Negeri 28 Palembang Bapak Tugiyono, S.Pd, M.Sn dan seluruh staf dan pegawai yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
9. Orang Tuaku Bapak Kadik dan Ibu Suryani, Aa' Rachmat Heriandi, A.Md, Mbak Setiyawati, A.Md, Adek Nur Rachmah Aprilia dan Keponakanku Khaira Fathinah Alisha yang tiada henti-hentinya selalu mendo'akan serta memotivasi demi kesuksesanku.
10. Sahabat seperjuangan PAI 2012 terkhusus PAI 03 dan sahabat-sahabatku Feby Kurnia, Gusti Hermayanti, Eni Kusriani dan Entin Suwartin yang selalu memberikan bantuan dan nasehat untukku yang telah sama-sama merasakan pahit dan manisnya untuk mendapatkan gelar S.1
11. Teman seperjuangan yang sama-sama berjuang dalam melaksanakan PPLK II di SMP Negeri 10 Palembang.
12. Teman seperjuangan KKN di desa. Karang Lebak Kec. Mulak Ulu Kab. Lahat.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT, *Amin Ya Robbal`Alamin*. Akhirnya, peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Robbal`Alamin*.

Palembang, Februari 2017

Peneliti

Husnul Khotimah
NIM. 12210116

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Batasan Masalah	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Tinjauan Kepustakaan.....	7
G. Kerangka Teoritis	9
H. Variabel Penelitian.....	13
I. Definisi Operasional	15
J. Hipotesis Penelitian	16
K. Metodologi Penelitian.....	16
L. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	31
1. Media Pembelajaran Berbasis Komputer	31
2. Aktivitas Belajar	35
B. Jenis dan Klasifikasi Media	37
1. Jenis Media	37
2. Klasifikasi Media	39
C. Kelemahan dan Kelebihan Media Pembelajaran Berbasis Komputer ..	40
D. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer	42
E. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Sebagai Media Pembelajaran	44
F. Macam-Macam Aktivitas Belajar	46
G. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar	47
H. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	49
1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	49
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam	50
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam	51

BAB III	GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 28 PALEMBANG	
A.	Profil SMP Negeri 28 Palembang.....	53
1.	Sejarah Singkat SMP Negeri 28 Palembang	53
2.	Priodesasi Kepala Sekolah	54
3.	Rencana Pengembangan Sekolah	55
B.	Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 28 Palembang.....	56
1.	Visi SMP Negeri 28 Palembang	56
2.	Misi SMP Negeri 28 Palembang	56
3.	Tujuan SMP Negeri 28 Palembang	56
C.	Kondisi Objektif SMP Negeri 28 Palembang	57
1.	Keadaan Pendidik dan Tenaga Pendidik	57
2.	Keadaan Siswa	60
3.	Keadaan Sarana dan Prasarana	62
D.	Kontribusi Komite	64
1.	Struktur Komite	64
2.	Program Kerja Komite Untuk Membantu Sekolah	65
3.	Prestasi Guru dan Siswa yang Didukung Dari Komite	65
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
A.	Hasil Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer	67
B.	Hasil Penelitian Aktivitas Belajar Siswa	82
C.	Hasil Penelitian Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dan Aktivitas Belajar Siswa	97
BAB V	PENUTUP	
A.	Simpulan	106
B.	Saran	107

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01 Jumlah Populasi Penelitian	20
Tabel 02 Sampel Penelitian	21
Tabel 03 Analisa Hasil Uji Coba Validitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer	25
Tabel 04 Analisa Hasil Uji Coba Validitas Aktivitas Belajar Siswa	25
Tabel 05 Analisa Hasil Reliabilitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer	26
Tabel 06 Analisa Hasil Reliabilitas Aktivitas Belajar Siswa	27
Tabel 07 Pengelompokkan Media Pembelajaran Menurut Anderson	38
Tabel 08 Status Guru dan Pegawai	53
Tabel 09 Kondisi Latar Belakang Pendidikan Guru dan Pegawai	54
Tabel 10 Data Guru dan Pegawai PNS di SMP Negeri 28 Palembang	55
Tabel 11 Data Guru dan Pegawai Tidak Tetap di SMP Negeri 28 Palembang	56
Tabel 12 Data Keadaan siswa SMP Negeri 28 Palembang	57
Tabel 13 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 28 Palembang	58
Tabel 14 Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Mempersulit Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	63
Tabel 15 Tampilan Bahan Ajar Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Membuat Lebih Paham	64
Tabel 16 Gambar Yang Digunakan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Mempersulit Dalam Pembelajaran	65
Tabel 17 Penjelasan Teks Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Membuat Lebih Paham.....	66
Tabel 18 Penjelasan Teks Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Membuat Lebih Sulit Dipahami	66

Tabel 19 Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Yang Digunakan Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Membuat Sulit Belajar	67
Tabel 20 Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Digunakan Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Lebih Mengerti Belajar	67
Tabel 21 Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Yang Digunakan Guru Pendidikan Agama Islam Kurang Menarik Perhatian	68
Tabel 22 Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dapat Menarik Perhatian Dalam Pembelajaran	69
Tabel 23 Materi Yang Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Membuat Lebih Mengerti	69
Tabel 24 Materi Yang Diajarkan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Membuat Kurang Paham	70
Tabel 25 Materi Yang Digunakan Dalam Media Pembelajaran Berbasis Komputer Mempersulit Dalam Memahami Pelajaran	71
Tabel 26 Guru Menggunakan Bahasa Yang Baik Dan Benar Mempersulit Dalam Memahami Pelajaran	71
Tabel 27 Bahasa Yang Digunakan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Membuat Lebih Mengerti Dalam Pembelajaran	72
Tabel 28 Pembahasan Dalam Materi Pendidikan Agama Islam Mempersulit Dalam Pembelajaran	73
Tabel 29 Tabulasi Frekuensi Skor Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer	74
Tabel 30 Distribusi Frekuensi dan Persentase Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer	77
Tabel 31 Saya Mendengarkan Pelajaran Dengan Baik Yang Dijelaskan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam	79
Tabel 32 Saya Kurang Mendengarkan Guru Pendidikan Agama Islam Mengenai Pekerjaan Rumah Dari Materi Tersebut	80

Tabel 33 Saya Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Yang Dijelaskan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam	80
Tabel 34 Materi Pendidikan Agama Islam Yang Dijelaskan Oleh Guru Sulit Dipahami	81
Tabel 35 Saya Sulit Mengerti Penjelasan Materi Pendidikan Agama Islam	82
Tabel 36 Saya Merasa Gugup Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dimulai Dalam Kelas	82
Tabel 37 Saya Senang Memecahkan Soal Yang Diberikan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam	83
Tabel 38 Saya Sulit Mengerti Tugas Hafalan Yang Diberikan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam	84
Tabel 39 Saya Merangkum Dari Setiap Materi Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam	84
Tabel 40 Saya Jarang Merangkum Materi Dalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam	85
Tabel 41 Saya Sering Membaca Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	86
Tabel 42 Saya Kesulitan Pada Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	86
Tabel 43 Saya Bosan Ketika Guru Menjelaskan Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam	87
Tabel 44 Saya Sering Belajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam Yang Diajarkan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam	88
Tabel 45 Saya Membaca Materi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sebelum Pembelajaran Dimulai	88
Tabel 46 Tabulasi Frekuensi Skor Aktivitas Belajar Siswa	90
Tabel 47 Distribusi Frekuensi dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa.....	93
Tabel 48 Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang	95

ABSTRAK

Kemajuan teknologi dan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis komputer dapat menciptakan pembelajaran yang inovatif yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah yang berdampak pada hasil pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dapat digunakan pada pembelajaran di sekolah sebab cukup efektif dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa terutama komputer. Dengan bantuan media berbasis komputer tersebut dapat menunjang siswa dan guru terutama dalam aktivitas belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengenai Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX Di SMP Negeri 28 Palembang. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, adapun yang menjadi sampling dalam penelitian ini sebanyak 40 responden. Untuk mendapatkan data, peneliti menyebarkan angket tentang penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan angket tentang aktivitas belajar siswa. Untuk analisis sendiri peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Hasil dari penelitian yang peneliti lakukan ini yaitu, *pertama*, penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dapat dikategorikan sedang, terbukti 40 siswa sebagai responden terdapat 21 siswa atau 52,5% yang menyatakan sedang, dikategorikan sedang karena media pembelajaran sudah mampu untuk membantu proses pembelajaran. *Kedua*, aktivitas belajar siswa tergolong sedang karena hal ini terbukti dari hasil angket yang disebarkan dan didapatkan 30 siswa atau 75% yang menyatakan sedang karena aktivitas belajar siswa memberikan kontribusi terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis komputer. *Ketiga*, ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan aktivitas belajar siswa, dengan perhitungan hasil korelasi *product moment* sebesar 0,679 jika dikonsultasikan dengan tabel distribusi (r tabel) maka taraf signifikansi 5% adalah 0,320 dan 1% 0,413. Ini berarti hipotesis penelitian H_a diterima dan H_o ditolak.

Kesimpulan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa menunjukkan hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan aktivitas belajar siswa mempunyai hubungan yang signifikan. Hal ini dapat dikatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis komputer mempunyai hubungan yang positif dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Pendidikan yang dilakukan kepada siswa untuk mengembangkan potensi bagi siswa salah satunya ialah kekuatan spiritual keagamaan yang sebagaimana melanjutkan yang telah dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama.²

Pendapat dari Ahmad Susanto mengatakan bahwa pendidikan agama secara umum adalah upaya untuk menjadikan manusia mampu untuk mewujudkan tujuan penciptaanya. Manusia diciptakan agar mereka mengetahui hakikat Tuhannya, mengesakan, memurnikan ibadah kepada Tuhannya, dan

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, (Bandung: Citra Umbara, 2011), hlm. 60.

²*Ibid.*, hlm. 75

mau menghambakan diri dengan menlajankan seluruh perintah dan menjauhi semua larangannya.³ Pendapat diatas sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Adz-Zariyat:56, sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: *“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”*. (Q.S. Adz-Zariyat:56)⁴

Pendapat dari Akmal Hawi mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahannya atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.⁵

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pendidikan keagamaan siswa yang meyakini, memahami, menghayati dan menlajankan seluruh perintah dan menjauhi semua larangannya selain itu juga untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama.

³ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, cet. 3, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 278

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Al Hanan, 2009), hlm. 523

⁵ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, Cet.3, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm.21

Pendapat dari Muhaimin dalam buku Ahmad Susanto Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah dimulai dari tahapan kognisi, kemudian menuju tahapan afeksi selanjutnya tahapan psikomotorik, yaitu pengalaman ajaran Islam oleh siswa.⁶

Namun sampai saat ini, masih banyak siswa yang merasa Pendidikan Agama Islam hanya sebagai identitas agama. Sehingga aktivitas belajar siswa kurang menghafal dan memahami agama itu sendiri. Aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar adalah salah satu hal yang penting. Untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru, diantaranya media pembelajaran. Karena media pembelajaran yang membuat mata pelajaran lebih bermakna. Sehingga dapat dipahami oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Tanpa media pembelajaran pada suatu mata pelajaran kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 3 Mei 2016 di SMP Negeri 28 Palembang bahwa penggunaan media berbasis komputer telah digunakan di SMP Negeri 28 Palembang dikarenakan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer tersebut telah mendukung dalam proses pembelajaran terutama proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sebagaimana yang telah dilakukan di SMP Negeri 28 Palembang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer.

⁶ Ahmad Susanto, *Op.cit.*, hlm. 278

Hal ini dikarenakan sudah ada alat pendukung lainnya, seperti laptop dan LCD proyektor.

SMP Negeri 28 Palembang adalah lembaga pendidikan formal dalam proses pembelajaran, siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan menyimak pemaparan materi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer. Berdasarkan keterangan para siswa yang mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis komputer tersebut, bahwasanya siswa senang menyimak penjelasan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis komputer tersebut khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar adalah salah satu hal yang penting. Untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru, diantaranya media pembelajaran. Karena media pembelajaran yang membuat mata pelajaran lebih bermakna. Sehingga dapat dipahami oleh siswa dalam proses belajar mengajar. Tanpa media pembelajaran pada suatu mata pelajaran kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti menemukan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan media pembelajaran untuk proses pembelajaran belum maksimal terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b. Masih ada guru yang belum mampu menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dalam usaha meningkatkan aktivitas siswa.
- c. Aktivitas belajar siswa sangat kurang dikarenakan guru hanya memakai metode strategi dan model pembelajaran yang seperti biasa.
- d. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya untuk materi baca Al-Qur'an dalam buku paket Pendidikan Agama Islam.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis komputer kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang?
- b. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang?
- c. Apakah ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis komputer terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang?

D. Batasan Masalah

Dalam upaya memperjelas dan mempermudah peneliti maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini yang dimaksud penggunaan media pembelajaran berbasis komputer adalah kegiatan proses belajar mengajar yang menyajikan materi video, foto, grafik dan animasi dengan pengendalian komputer kepada siswa.

b. Aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini dibatasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam mendengarkan, memandang, meraba, menulis atau mencatat dan membaca di dalam proses pembelajaran di dalam kelas pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX SMP Negeri 28 Palembang.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

A. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis komputer kelas IX di SMPNegeri 28 Palembang.
- 2) Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang.
- 3) Untuk mengetahui hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang.

B. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dari berbagai media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pribadi guru, dengan penelitian ini dapat menerapkan secara langsung teori-teori tentang keterampilan guru mengajar siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif media dalam pembelajaran yang lain bagi guru Pendidikan Agama Islam yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan juga dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi siswa, penelitian ini untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, siswa lebih termotivasi dan berminat dalam proses pembelajaran di kelas.

F. Tinjauan Kepustakaan

Tinjauan Kepustakaan adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan. Bagian ini ditujukan untuk memastikan kedudukan dan arti penting penelitian yang direncanakan dalam konteks keseluruhan penelitian yang lebih luas, dengan kata lain menunjukkan bahwa yang akan dilakukan belum ada yang membahas. Selain itu juga memberikan gambaran atau batasan-batasan teori yang akan dipakai sebagai landasan penelitian.⁷

⁷ IAIN Raden Fatah, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2014), hlm. 15

Berdasarkan hasil tinjauan kepustakaan peneliti, terdapat hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dibahas sebagai telaah tinjauan kepustakaan dan sebagai bahan perbandingan, antara lain:

Pertama, Zainal Abidin Fikri dalam penelitian menyimpulkan bahwa penelitiannya menggunakan pendekatan penelitian eksperimen. Pengujian model dengan cara eksperimen yakni membandingkan pembelajaran yang diimplementasikan melalui pembelajaran model CD interaktif (kelompok eksperimen) dengan pembelajaran secara konvensional (kelompok kontrol)⁸.

Kedua, Afriadi Fitri Heliansa dalam penelitian menyimpulkan dapat diketahui bahwa ada perbedaan kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas eksperimen, penggunaan Korelasi Product Moment untuk menguji dua sampel dengan penerapan Metode Tanya Jawab untuk meningkatkan Aktivitas Belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MI Adabiyah 2 Palembang⁹.

Ketiga, Masren Herlina dengan penelitian menyimpulkan bahwa motivasi orangtua terhadap aktivitas belajar siswa SD N 1 Jejawi sudah cukup baik. Data yang dikelola dengan menggunakan korelasi product moment, maka dapat diketahui bahwa adanya korelasi positif yang signifikan antara motivasi orangtua terhadap aktivitas belajar siswa. Hal ini terlihat dari perhitungan

⁸ Zainal Abidin Fikri. *Pengaruh Penggunaan Media CD Intraktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IX SMP Negeri 19 Palembang*, Tesis Sarjana Pendidikan Islam, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2012), t.d

⁹ Afriadi Fitri Heliansa, *Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III.4 di MI Adabiyah 2 Palembang*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Palembang : Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2014), t.d

statistik: $0,325 < 0,345 < 0,418$. Berarti nilai penelitian 0,345 lebih besar daripada nilai “t” tabel pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi orangtua, semakin baik aktivitas belajar siswa¹⁰.

Berdasarkan dari beberapa penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dapat meningkatkan pemahaman dan aktivitas belajar siswa. Sehingga peneliti menjadikan sebagai acuan dalam penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, peneliti merasa sangat perlu mengkaji lebih dalam tentang hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer terhadap aktivitas belajar siswa.

G. Kerangka Teoritis

Kerangka teori adalah uraian singkat tentang teori yang dipakai dalam penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

1. Media Pembelajaran Berbasis Komputer

Media pembelajaran adalah alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar. Selanjutnya, Rossi dan Briedle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan

¹⁰ Masren Herlina, *Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SD N 1 Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam, (Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah, 2009), t.d

yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan.¹¹ Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.¹²

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar yang berfungsi untuk mengantar pesan dan menyalurkan informasi kepada peserta didik sehingga mendapat suasana dan peroses kegiatan belajar menjadi lebih kondusif.

Komputer saat ini memiliki kemampuan untuk menggabungkan dan mengendalikan berbagai peralatan lainnya, seperti CD player, video tape dan audio tape. Di samping itu komputer juga dapat merekam, menganalisis, dan memberi reaksi kepada respon yang input oleh siswa.¹³ komputer adalah alat elektronik yang termasuk pada kategori multimedia. Karena komputer mampu melibatkan berbagai indera dan organ tubuh, seperti telinga (audio), mata (visual) dan tangan (kinetik) yang dengan pelibatan ini dimungkinkan informasi atau pesannya mudah dimengerti.¹⁴

Sistem komputer dapat menyampaikan pembelajaran secara individual dan langsung kepada para siswa dengan cara berinteraksi dengan mata

¹¹Kasinyo Harto, *Desain Pembelajaran Agama Islam untuk Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), cet ke.1, hlm. 128

¹² Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi; GP Press Group, 2013),, hlm. 7-8

¹³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.*, hlm. 54

¹⁴ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 148

pelajaran yang diprogramkan ke dalam sistem komputer, inilah yang disebut dengan pembelajaran berbasis komputer.¹⁵

Sehingga dapat dikatakan bahwa media berbasis komputer adalah alat bantu pembelajaran yang dapat menyalur pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran menarik pada diri siswa.

2. Aktivitas belajar siswa

Pendapat Sardiman bahwasannya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar-mengajar.¹⁶ Sedangkan Belajar menurut Slameto dalam Rohmalina bahwasanya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya. Pendapat Rohmalina bahwa belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.¹⁷

Pendapat senada juga disampaikan oleh Oemar Hamalik menambahkan belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi

¹⁵ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasisi Komputer*, hlm. 153

¹⁶ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, cet. 19 (Jakarta: Raja Grafindo Persaada, 2011), hlm. 96

¹⁷ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, cet. 19 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 17-18

lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.¹⁸ Menambahkan pendapat dari Hamzah B. Uno belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dan lingkungannya.¹⁹

Belajar sangat dibutuhkan dengan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Pada proses aktivitas pembelajaran harus melakukan seluruh aspek siswa, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Aktivitas belajar menurut Sardiman itu adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu berkait. Lebih lanjut lagi Piaget menerangkan bahwa seseorang anak itu berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir.²⁰ Pendapat dari Rohmalina bahwa aktivitas belajar itu merupakan suatu kegiatan yang dijalani dalam proses belajar mengajar berlangsung.²¹

¹⁸ Oemar Hamalik, *Op.Cit.*, hlm. 36

¹⁹ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 22

²⁰ *Ibid.*, hlm. 100

²¹ *Ibid.*, hlm. 25

Dari aktivitas belajar diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar itu merupakan suatu kegiatan yang dijalani baik dalam fisik maupun mental dalam proses belajar mengajar berlangsung.

H. Variabel Penelitian

Pendapat dari Suryabrata dalam buku pedoman tim penyusunan dan penulisan skripsi bahwa variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian atau sering dinyatakan sebagai faktor-faktor yang berperan penting dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.²²

Pendapat yang senada dari Sugiyono bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.²³ Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan disini bahwa variabel penelitian adalah suatu obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Ada beberapa macam variabel diantaranya variabel bebas dan variabel terikat.

²² IAIN Raden Fatah, *Op.Cit.*, hlm. 15

²³ *Ibid.*,

a. Variabel Bebas

Pendapat Sugiyono bahwa variabel bebas (*Independent Variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Variabel ini sering disebut dengan variabel *stimulus, prediktor, antecedent*.²⁴

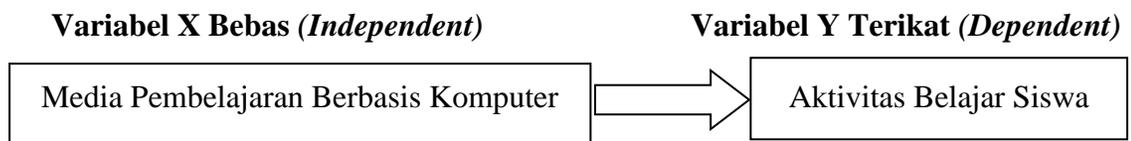
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran berbasis komputer yang selanjutnya disebut variabel x.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat (*Dependent Variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*Independent Variabel*). Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen.²⁵

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar siswa yang dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran berbasis komputer yang selanjutnya disebut variabel y. Sebagaimana tergambar dalam berikut ini:

Skema Variabel



²⁴*Ibid.,*

²⁵*Ibid.,*

I. Definisi Operasional

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer merupakan media pembelajaran untuk memperjelas materi yang telah disampaikan oleh guru guna untuk mempermudah menjelaskan kepada siswa sehingga siswa lebih mengerti dan mengingat dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Adapun indikatornya:

- a. Mengembangkan gambar yang menarik
- b. Mempermudah kejelasan teks
- c. Mengembangkan isi media
- d. Memahami kecocokan materi
- e. Mempermudah penjelasan penggunaan bahasa

2. Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dijalani baik dalam fisik maupun mental dalam proses belajar mengajar berlangsung. Dalam hal ini, aktivitas belajar yang dimaksud dilakukan oleh siswa pada saat jam pelajaran di kelas. Cara yang dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa itu sendiri ialah memahami dari setiap indikator aktivitas belajar pada siswa.

Adapun indikatornya:

- a. Mendengar.
- b. Memandang.
- c. Meraba, Membau, dan Mencicipi atau Mengecap.
- d. Menulis atau Mencatat.
- e. Membaca.

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : Adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dalam aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dalam aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang.

K. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti untuk diteliti ini adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan metode analisa korelasi. Anas Sudijono menyatakan bahwa dalam ilmu statistik istilah “korelasi” diberi pengertian sebagai “hubungan antardua variabel atau lebih”.²⁶ Jenis penelitian dengan metode ini dapat digunakan untuk mempelajari hubungan dua variabel, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel hubungan dengan variabel lain yakni variabel pengaruh dan variabel terpengaruh. Sedangkan Pendekatan penelitian yang digunakan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada

²⁶ Anas sudijono, *Op.cit.*, hlm. 179

variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategi penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik.²⁷

2. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis data

1. Peneliti menggunakan data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan.²⁸ Penelitian ini menggunakan data kuantitatif data yang diperoleh dari hasil angket dan aktivitas belajar siswa di SMP Negeri 28 Palembang.
2. Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk bilangan.²⁹ Data ini adalah berupa profil dan data-data sekolah yang didapatkan di SMP Negeri 28 Palembang.

b. Sumber Data

1. Sumber data primer, yaitu data statistik yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand data*).³⁰ Dari sumber yang diperoleh dari siswa kelas IX sebagai sampel untuk memperoleh data.
2. Sumber data sekunder adalah data statistik yang bersumber dari tangan kedua (*second hand data*).³¹ Dari sumber yang diperoleh dari data yang

²⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan (Kuantitatif & Kualitatif)*, cet. 6, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 28

²⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 33

²⁹ *Ibid.*, hlm. 33

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 19

³¹ *Ibid.*

berasal dari dokumentasi, dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian yakni data tentang gambaran umum, sarana dan prasarana, serta kegiatan-kegiatan siswa kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Jadi populasi merupakan kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup dari suatu penelitian oleh peneliti. Populasi yang digunakan oleh peneliti ini adalah semua siswa kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang yang terdiri dari lima kelas. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:³³

³² Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 117

³³ *Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 28 Palembang Tahun Ajaran 2015/2016*

Tabel 1
Populasi Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IX.1	20	18	38
IX.2	21	17	38
IX.3	22	17	39
IX.4	22	17	39
IX.5	18	20	38
Jumlah	103	89	192

b. Sampel

Sampel adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mencatat atau meneliti *sebagian kecil* dari seluruh elemen yang menjadi objek penelitian.³⁴ Dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili setiap karakteristik dari populasi yang ada.

Mengingat besarnya jumlah populasi dan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga maka penarikan sampel dilakukan secara *random sampling*. Apabila jumlah populasi kurang dari 100 responden, untuk sampelnya lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi, sedangkan jika jumlah populasinya lebih besar dari 100

³⁴ Saipul Annur, *Op.Cit.*, hlm. 28-29

responden, maka sampelnya dapat diambil antara 10%-15% atau antara 20%-25% atau lebih.³⁵

Karena populasinya lebih dari 100, maka penulis mengambil sebesar 20% disetiap rombelnya. Untuk lebih jelas, maka sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2
Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Sampel 20%
	Laki-laki	Perempuan		
IX.1	20	18	38	8
IX.2	21	17	38	8
IX.3	22	17	39	8
IX.4	22	17	39	8
IX.5	18	20	38	8
Jumlah	103	89	192	40

4. Teknik Pengumpulan Data

Pendapat dari Juliansyah Noor mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik: angket (*questionnaire*),

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 134

pengamatan (*observation*), studi dokumentasi.³⁶ Teknik pengumpulan data pada peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan angket yang diperlukan sebagaimana tersebut di atas diperoleh dengan metode.

a. Metode Observasi

Menurut Faisal dalam buku Saipul metode observasi merupakan salah satu alat utama yang mengamati dan melihat ke lokasi penelitian.³⁷ Observasi sebagai alat yang digunakan untuk menilai tingkah laku atau proses terjadinya sesuatu kegiatan yang dapat diamati.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 28 Palembang kegiatan pembelajaran menggunakan media sudah menjadi kegiatan dalam proses pembelajaran. Hal ini tersebut dikarenakan masih sedikit dalam pembelajaran menggunakan LCD proyektor dan komputer.³⁸

Observasi ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data tentang Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang.

³⁶ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*, cet. 5, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 138

³⁷ Saipul Annur, *Op.Cit.*, hlm. 96

³⁸ Wawancara dengan ibu Kartini selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pada tanggal 3 Mei 2016, pukul 09:30 WIB

b. Metode Angket

Angket merupakan cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.³⁹

Metode ini ditujukan kepada responden yang menjadi sampel penelitian yakni siswa, dengan menyebar angket menggunakan skala likert berupa pernyataan dengan 4 (empat) alternatif jawaban setiap instrumen dapat berupa yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Alternatif pilihan itu disimbolkan dengan angka. Jika pernyataan positif maka nilainya dikategorikan 4, 3, 2, 1. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dalam aktivitas belajar siswa yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran.

c. Metode Dokumentasi

Metode yang dilakukan dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.⁴⁰ Alat ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai tentang sejarah sekolah, keadaan siswa, dan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 28 Palembang.

³⁹*Ibid*, hlm. 30

⁴⁰*Ibid*.

5. Uji Coba Instrumen Penelitian

Untuk mencari data terhadap permasalahan yang ada, maka penulis menyebarkan angket kepada responden untuk dijawab dengan sebenarnya. Angket adalah sebuah alat yang digunakan untuk mendapatkan jawaban terstruktur dari beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer dan Aktivitas Belajar Siswa. Untuk mendapatkan data tersebut dilakukan uji coba melalui penyebaran angket. Angket yang sudah disebarkan kepada responden yang menjadi sampel terlebih dahulu harus diuji validasi dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kehandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan instrument, dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Penulis melakukan analisa dalam bentuk SPSS untuk mencari status valid/drop ada beberapa item yang drop. Hal ini dikarenakan banyaknya siswa yang mengisi angket tidak paham dan mengerti setiap pertanyaan yang di dalam angket. Maka setelah di uji coba yang dinyatakan drop/valid tersebut tidak dipakai dan hanya dipakai jumlah butir soal yang valid.

Tabel 3
Analisa Hasil Uji Coba Validitas Penggunaan Media Pembelajaran
Berbasis Komputer

Jumlah Butir Angket Sebelum Di Uji Coba	Jumlah Butir Angket Setelah Diuji Coba	Jumlah Bukti Angket yang Tidak Valid/Gugur
20 Butir Angket	15 Butir Angket	5 Butir Angket

Tabel diatas menjelaskan sebelum butir angket diuji coba validitas dan reliabilitas. Jumlah seluruh angket berjumlah 20 butir namun setelah diuji validitas dan reliabilitas jumlah angket berjumlah 15 butir dan ada 5 butir angket yang tidak valid atau gugur. Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4
Analisis Hasil Uji Validitas Aktivitas Belajar Siswa

Jumlah Butir Angket Sebelum Di Uji Coba	Jumlah Butir Angket Setelah Diuji Coba	Jumlah Bukti Angket yang Tidak Valid/Gugur
20 Butir Angket	15 Butir Angket	5 Butir Angket

Tabel diatas menjelaskan sebelum butir angket diuji coba validitas dan reliabilitas. Jumlah seluruh angket berjumlah 20 butir namun setelah diuji validitas dan reliabilitas jumlah angket berjumlah 11 butir dan ada 9

butir angket yang tidak valid atau gugur. Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi (nilai tetap) bila pengukuran dilakukan secara berulang. Kondisi itu dirangkai dengan konsistensi hasil dari penggunaan alat ukur yang sama yang dilakukan secara berulang dan memberikan hasil yang relative sama dan tidak melanggar keadilan. Pengertian reliabilitas tidak sama dengan pengertian validitas. Artinya pengukuran memiliki reliabilitas dapat mengukur secara konsisten tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel 5
Analisa Hasil Uji Reliabilitas Penggunaan Media Pembelajaran
Berbasis Komputer

Jumlah Butir Angket Sebelum Di Uji Coba	Jumlah Butir Angket Setelah Diuji Coba	Jumlah Bukti Angket yang Diuji Reliabilitasnya
20 Butir Angket	15 Butir Angket	20 Butir Angket

Tabel diatas menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah cukup baik. Setelah di uji coba reliabilitas instrument yang digunakan sebagai alat pengumpulan data hasil diperoleh (0.808),

dilihat dari *Cronbach Alpha* berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabilitas lebih dari (0.312) yakni (0.808). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman lampiran.

Tabel 6
Analisa Hasil Uji Reliabilitas Aktivitas Belajar Siswa

Jumlah Butir Angket Sebelum Di Uji Coba	Jumlah Butir Angket Setelah Diuji Coba	Jumlah Bukti Angket yang Diuji Reliabilitasnya
20 Butir Angket	11 Butir Angket	20 Butir Angket

Tabel diatas menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah cukup baik. Setelah di uji coba reliabilitas instrument yang digunakan sebagai alat pengumpulan data hasil diperoleh (0,804), dilihat dari *Cronbach Alpha* berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabilitas lebih dari (0,312) yakni (0,804). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman lampiran.

6. Deskripsi Pelaksanaan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis komputer di SMP Negeri 28 Palembang.

Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer yang dimaksud disini adalah media pembelajaran berbasis komputer selain media yang biasa digunakan, seperti gambar, benda dan lain sebagainya. Dan meneliti aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.

Untuk memperoleh data tentang penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti menyebarkan angket kepada siswa kelas IX sebanyak 40 siswa, pada Tanggal 9 Oktober 2016 dengan bantuan guru Pendidikan Agama Islam.

Adapun jumlah pernyataan ada 15 item pernyataan tentang penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan aktivitas belajar siswa. Angket bersifat tertutup dan berbentuk pernyataan dengan lima alternatif jawaban yang diberi skor atau nilai sebagai berikut:

Apabila pernyataan positif maka skoring adalah sebagai berikut:

1. Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
2. Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
3. Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
4. Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1

Apabila pernyataan negatif maka skoring adalah sebagai berikut:

1. Untuk alternatif jawaban a dengan skor 1

2. Untuk alternatif jawaban b dengan skor 2
3. Untuk alternatif jawaban c dengan skor 3
4. Untuk alternatif jawaban d dengan skor 4

7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam bentuk pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁴¹ Adapun analisis data yang digunakan yaitu analisis data statistik deskriptif yang mempunyai tahapan sebagai berikut:

1. Menghitung Distribusi Frekuensi yang merupakan rumus statistik deskriptif yang dapat digunakan distribusi frekuensi dalam satu variabel, dengan rumus Presentasi yaitu:⁴²

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

2. Menghitung Standar Deviasi dengan melihat nilai rata-rata tinggi, sedang dan rendah (TSR), yaitu:

$$\begin{aligned} \text{TSR} &= \text{Tinggi} = M + 1 \text{ SD Ke Atas} \\ &= \text{Sedang} = M - \text{SD s/d } M + 1 \text{ SD} \end{aligned}$$

⁴¹ Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 335

⁴² Anas Sudijono, *Op.Cit.*, hlm. 42-43

= Rendah = $M - 1$ SD Ke Bawah

3. Menghubungkan antara kedua variabel yaitu dengan analisis korelasi *product moment*. Langkah-langkah untuk perhitungan ini adalah sebagai berikut:⁴³

a. Mencari Nilai Statistik Dasar yang diperoleh dari data penyebaran angket variabel bebas dan terikat.

b. Mencari Jumlah Kuadrat (JK), dengan rumus:

$$JK_x = \sum X^2 - \{(\sum X)^2 : N\}$$

c. Mencari Jumlah Produk (JP), dengan rumus:

$$JP_{xy} = \sum XY - \{(\sum X)(\sum Y) : N\}$$

d. Mencari Koefisien Korelasi, dengan rumus:

$$R_{xy} = \frac{JP_{xy}}{\sqrt{(JK_x)(JK_y)}}$$

e. Mengkonsultasikan nilai R hitung dengan tabel dalam hal ini penulis memakai standar statistik yaitu Harga Tabel R Product Moment untuk N.

f. Menginterpretasi Hasil Analisis.

g. Mencari koefisien Determinasi R_{xy}^2

h. Menginterpretasi Hasil Analisis yang dilihat dari Efektifitas hubungan atau pengaruh antara dua variabel

i. Menyimpulkan Hasil Analisis.

⁴³ Muhammad Isnaini, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Idea Press, 2009), hlm. 37-40

L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan dan dalam penyampaian tujuan, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, hipotesis, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab kedua, Landasan Teori diuraikan tentang pengertian penggunaan media pembelajaran berbasis komputer, aktivitas belajar, jenis dan klasifikasi media, kelemahan dan kelebihan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer, macam-macam aktivitas belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar, pengertian mata pelajaran pendidikan agama islam, dan tujuan dan fungsi pendidikan agama islam.

Bab ketiga, merupakan keadaan umum lokasi penelitian meliputi profil wilayah penelitian, sejarah berdirinya SMP Negeri 28 Palembang, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana.

Bab keempat, merupakan tahap analisis data tentang hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer terhadap aktivitas belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang.

Bab kelima, merupakan kesimpulan dan saran, dalam bab ini diberikan kesimpulan dari apa-apa yang menjadi pokok bahasan dan sekaligus memberikan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Media Berbasis Komputer

Media merupakan alat (sarana) komunikasi yang terletak di antara dua pihak (orang, golongan, dan sebagainya).⁴⁴ Pendapat dari Azhar Arsyad media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁴⁵

Menurut pendapat Gagne dalam buku Arif Sadiman menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sementara itu dari pendapat Briggs berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.⁴⁶

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian menurut para ahli media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat peserta didik sehingga proses belajar

⁴⁴ Yeyen Maryani, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Budaya, 2011), cet ke. 1, hlm. 309

⁴⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 3

⁴⁶ Arif sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), cet ke.15, hlm. 6

terjadi dan membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang dimiliki.

Pendapat dari Oemar Hamalik bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁷ Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau “*intruere*” yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.⁴⁸ Dari beberapa pendapat diatas bahwa pembelajaran merupakan menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Briggs menyatakan media pembelajaran adalah alat untuk memberi perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar. Selanjutnya, Rossi dan Briedle mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan.⁴⁹ Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.⁵⁰

⁴⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 57.

⁴⁸ Bambang Warsita, *Op.Cit.*, hlm. 265.

⁴⁹ Kasinyo Harto, *Op. Cit.*, hlm. 128

⁵⁰ Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi; GP Press Group, 2013),.., hlm. 7-8

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar yang berfungsi untuk mengantar pesan dan menyalurkan informasi kepada peserta didik sehingga mendapat suasana dan peroses kegiatan belajar menjadi lebih kondusif.

Istilah komputer diambil dari bahasa Latin *computare* yang berarti menghitung (*to compute*). Definisi komputer yang disampaikan oleh Hamacher yang dikutip oleh Wahono dalam buku Rusman mengatakan bahwa komputer adalah mesin penghitung elektronik yang cepat dan dapat menerima informasi *input* digital, kemudian memprosesnya sesuai dengan program yang tersimpan di memorinya, dan menghasilkan *output* yang berupa informasi.⁵¹ Komputer adalah alat elektronik yang termasuk pada kategori multimedia. Karena komputer mampu melibatkan berbagai indera dan organ tubuh, seperti telinga (audio), mata (visual) dan tangan (kinetik) yang dengan pelibatan ini dimungkinkan informasi atau pesannya mudah dimengerti.⁵²

Menurut Rusman mengatakan bahwa komputer merupakan media elektronik yang dapat menerima informasi dalam bentuk input digital dengan menggunakan kode biner dalam aplikasi programnya, dan menampilkan output informasi dalam bentuk visualisasi data elektronik.⁵³ Sistem komputer dapat menyampaikan pembelajaran secara individual dan langsung kepada para

⁵¹ Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.127

⁵² Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*, (Ciputat: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 148

⁵³ Rusman, *Op.Cit*, hlm. 127

siswa dengan cara berinteraksi dengan mata pelajaran yang diprogramkan ke dalam sistem komputer, inilah yang disebut dengan pembelajaran berbasis komputer.⁵⁴ Media pembelajaran berbasis komputer, atau bisa disebut pembelajaran berbantuan komputer (*Computer Assisted Instructional/CAI*), adalah salah satu media pembelajaran yang sangat menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.⁵⁵

Pembelajaran berbasis komputer merupakan program pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan *software* komputer (CD pembelajaran) berupa program komputer yang berisi tentang muatan pembelajaran meliputi: judul, tujuan, materi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.⁵⁶ Program pembelajaran berbasis komputer ini memanfaatkan seluruh kemampuan komputer, terdiri dari gabungan hampir seluruh media, yaitu: grafik, teks, suara, video, dan animasi. Seluruh media tersebut secara konvergen akan saling mendukung dan melebur satu media yang luar biasa kemampuannya.⁵⁷

Penggabungan ini merupakan suatu kesatuan yang secara bersama-sama menampilkan informasi, pesan, atau isi pelajaran.⁵⁸ Komputer ini sepenuhnya ada di tangan siswa, karena pembelajaran berbasis komputer menerapkan pola

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 153

⁵⁵ Bambang Warsita, *Op.Cit.*, hlm. 137

⁵⁶ Rusman, *Op.Cit.*, hlm. 153

⁵⁷ *Ibid.*,

⁵⁸ Azhar Arsyad, *Op.cit.*, hlm. 162

pembelajaran bermedia, yaitu secara utuh sejak awal hingga akhir menggunakan piranti sistem komputer (CD interaktif).⁵⁹

Sehingga dapat dikatakan bahwa media berbasis komputer adalah alat bantu pembelajaran yang dapat menyalur pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses pembelajaran menarik pada diri siswa.

2. Aktivitas Belajar

Pengertian dari aktivitas dalam kamus Bahasa Indonesia adalah kegiatan; keaktifan.⁶⁰ Menurut Sardiman bahwasannya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting didalam interaksi belajar-mengajar.⁶¹ Dari pengertian diatas bahwasanya aktivitas merupakan segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan baik jasmani maupun rohani dalam proses interaksi antara guru dan siswa sehingga terjadinya proses belajar mengajar.

Sedangkan belajar menurut Slameto dalam Rohmalina bahwasanya belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya. Pendapat Rohmalina bahwa belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis

⁵⁹ Rusman, *Op.Cit*, hlm. 154

⁶⁰ Yeyen Maryani, *Op.Cit.*, hlm. 12

⁶¹ Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, cet. 19 (Jakarta: Raja Grafindo Persaada, 2011), hlm. 96

yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.⁶²

Pendapat yang senada juga disampaikan oleh Oemar Hamalik menambahkan belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.⁶³ Menambahkan pendapat dari Hamzah B. Uno belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dan lingkungannya.⁶⁴

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar memungkinkan seseorang memuakan perhatian atau mencapai tujuan.

Belajar sangat dibutuhkan dengan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Pada proses aktivitas pembelajaran harus melakukan seluruh aspek siswa, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan

⁶² Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, cet. 19 (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 17-18

⁶³ Oemar Hamalik, *Op.Cit.*, hlm. 36

⁶⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di bidang Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 22

cepat, tepat, mudah dan benar baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Aktivitas belajar menurut Sardiman itu adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu berkait. Lebih lanjut lagi Piaget menerangkan bahwa seseorang anak itu berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir.⁶⁵

Berdasarkan pendapat diatas bahwasannya aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar.

B. Jenis dan Klasifikasi Media

1. Jenis Media

Menurut Rusman ada beberapa jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran, secara garis besar media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu media visual, media audio dan media audio visual.⁶⁶ Menurut Anderson dalam buku Karoma mengelompokkan media pembelajaran menjadi 10 golongan, sebagai berikut :⁶⁷

⁶⁵ *Ibid.*, hlm. 100

⁶⁶ *Op.Cit.*, hlm. 173-174

⁶⁷ Karoma, Media Pembelajaran, (Palembang : Departemen Agama Balai Pendidikan dan Latihan Keagamaan Demang Lebar Daun, 2009), hlm. 9

Tabel 7

Pengelompokan Media Pembelajaran Menurut Anderson

No	Golongan Media	Contoh dalam Pembelajaran
1.	Audio	Kaset audio, siaran radio, CD, telepon
2.	Cetak	Buku pelajaran, modul, brosur, leaflet, gambar
3.	Audio-cetak	Kaset audio yang dilengkapi bahan tertulis
4.	Proyeksi visual diam	Overhead transparansi (OHT), Film bingkai (slide)
5.	Proyeksi Audio visual diam	Film bingkai (slide) bersuara
6.	Visual gerak	Film bisu
7.	Audio Visual gerak,	film gerak bersuara, video/VCD, televisi
8.	Obyek fisik	Benda nyata, model, specimen
9.	Manusia dan lingkungan	Guru, Pustakawan, Laboran
10.	Komputer	CAI (Computer Assisted Instructional=Pembelajaran berbantuan komputer), CMI (Computer Managed Instructional).

Dari beberapa pengelompokan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran terdiri dari:

1. Media Visual : yaitu media yang hanya dapat dilihat, seperti: foto, gambar, poster, kartun, grafik, dan lain-lain.
2. Media Audio : yaitu media yang hanya dapat didengar saja, seperti: kaset audio, mp3, radio dan lain sebagainya.
3. Media Audio Visual : yaitu media yang dapat didengar sekaligus dilihat, seperti: film bersuara, video, televisi, sound slide dan lain-lain.

4. Multimedia : ialah media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap, seperti: animasi, multimedia sering diidentikan dengan komputer, internet, dan pembelajaran berbasis komputer dan lain sebagainya.
5. Media Realita : ialah media nyata yang ada di lingkungan alam, baik digunakan dalam keadaan hidup maupun sudah diawetkan, seperti : binatang, spesimen, herbarium dan lain-lain.

Banyak media yang dapat digunakan di pasaran. Secara umum hanya ada tiga kelompok dalam media pembelajaran visual, audio dan pnyatuan dari kedua kelompok tersebut yaitu media audio visual yang bisa digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Klasifikasi Media

Pendapat Rusman bahwasanya media pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan sifat, jangkauan dan teknik pemakaiannya sebagai berikut:⁶⁸

1. Dari sifatnya, media dapat dibagi kedalam:
 - a. Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang memiliki unsur suara.
 - b. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara.
 - c. Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat.
2. Dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam:
 - a. Media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak.

⁶⁸ Rusman, *Op.Cit.*, hlm. 173

- b. Media yang mempunyai daya liput yang terbatas oleh ruang dan waktu.
3. Dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:
- a. Media yang diproyeksikan.
 - b. Media yang tidak diproyeksikan.

Dari beberapa uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya mengklasifikasi media berdasarkan unsur pokoknya yaitu suara, visual dan gerak. Klasifikasi berdasarkan pemanfaatan dan perkembangan teknologi yang ada.

C. Kelebihan dan Kelemahan Media Berbasis Komputer

Program pembelajaran berbantuan komputer ini memanfaatkan seluruh kemampuan komputer terdiri dari gabungan hampir seluruh media, yaitu teks, grafis gambar, foto, video dan animasi. Heinich dkk dalam bukunya Bambang Warsita mengemukakan kelebihan dan kelemahan media berbasis komputer.

Kelebihan media berbasis komputer diantaranya:⁶⁹

- 1) Memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan memahami materi.
- 2) Dapat menampilkan kembali informasi yang dibutuhkan.
- 3) Komputer sebagai sarana untuk pembelajaran yang bersifat individual.
- 4) Memiliki kemampuan mengintegrasikan komponen warna musik, dan animasi grafik sehingga dapat mempertinggi tingkat realisme yang bersifat simulasi.

⁶⁹ Bambang Warsita, *Op.Cit.*, hlm. 138

- 5) Dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan prestasi hasil belajar dengan waktu dan biaya yang kecil.
- 6) Memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan materi pelajaran.
- 7) Mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Dapat disimpulkan dari kelebihan media berbasis komputer adalah penggunaan komputer dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan waktu dan biaya yang relatif kecil. Kapasitas memori yang dimiliki oleh komputer memungkinkan siswa menanyakan kembali hasil belajar yang telah dicapai sebelumnya.

Sedangkan kelemahan dari media berbasis komputer diantaranya:

- 1) Hanya berfungsi untuk hal-hal yang telah diprogramkan.
- 2) Memerlukan peralatan komputer.
- 3) Memerlukan kemampuan untuk mengoperasikannya.
- 4) Tingginya biaya pengadaan dan pengembangan program komputer.
- 5) Tidak punya sentuhan manusiawi.

Dapat disimpulkan bahwasannya kelemahan dari media berbasis komputer ini ialah pertimbangan biaya dan manfaat yang perlu dilakukan sebelum memutuskan untuk menggunakan komputer sebagai media pembelajaran. Selain itu, tidak semua orang yang bisa menggunakan komputer terlebih lagi kendala bagi orang dengan kemampuan terbatas.

D. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer

Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer ini dikenal dengan nama pembelajaran dengan bantuan komputer (*Computer Assisted Instruction/CAI*) atau (*Computer Assisted Learning/CAL*). Dilihat dari situasi belajar di mana komputer digunakan untuk tujuan menyajikan isi pelajaran, CAI bisa berbentuk tutorial, *drills and practice*, simulasi, dan permainan diantaranya.⁷⁰

1) Tutorial

Program pembelajaran tutorial dengan bantuan komputer meniru sistem tutor yang dilakukan oleh guru atau instruktur. Informasi atau pesan berupa suatu konsep disajikan di layar komputer dengan teks, gambar, atau grafik. Pada saat yang tepat, siswa diperkirakan telah membaca, menginterpretasi, dan menyrap konsep itu, suatu pertanyaan atau soal diajukan. Jika jawaban siswa benar, komputer akan melanjutkan penyajian informasi atau konsep berikutnya jika jawaban salah, komputer dapat kembali ke informasi konsep sebelumnya atau pindah ke salah satu dari beberapa penyajian informasi konsep remedial.

2) *Drill and Practice* (Latihan)

Latihan untuk mempermahir keterampilan atau memperkuat penguasaan konsep dapat dilakukan dengan modus *drill and practice*. Komputer menyiapkan serangkaian soal atau pertanyaan yang serupa dengan yang biasa ditemukan dalam buku/lembaran kerja. Sebagian besar program *drill and*

⁷⁰ Azhar Arsyad, *Op.Cit.*, hlm. 150-154

practice merekan hasil jawaban siswa yang kemudian dapat dilaporkan atau ditunjukkan kepada siswa atau guru pada akhir kegiatan, dan menjadi landasan untuk pembelajaran selanjutnya.

3) Simulasi

Program simulasi dengan bantuan komputer mencoba untuk menyamai proses dinamis yang terjadi di dunia nyata. Program ini berusaha memberikan pengalaman masalah “dunia nyata” yang berhubungan dengan risiko seperti bangkrut, malapetaka nuklir, dan lain-lain.

4) Permainan Intruksional

Program permainan yang dirancang dengan baik dapat memotivasi siswa dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Permainan intruksional yang berhasil menggabungkan aksi-aksi permainan video dan keterampilan penggunaan papan ketik pada komputer. Siswa dapat menjadi terampil mengetik karena dalam permainan siswa dituntut untuk menginput data dengan mengetik jawaban atau perintah dengan benar.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis komputer ini dikenal dengan nama pembelajaran dengan bantuan komputer (*Computer Assisted Instruction/CAI*) atau (*Computer Assisted Learning/CAL*) berbentuk tutorial, *drills and practice*, simulasi, dan permainan untuk menyampaikan isi pelajaran tersebut.

E. Pemanfaatan Media Berbasis Komputer Sebagai Media Pembelajaran

Perkembangan komputer dalam sekarang ini begitu pesatnya. Hampir semua sudah mengenal apa yang namanya komputer. Dalam proses pembelajaran telah diketahui bahwa media merupakan sarana yang sangat penting. Manfaat komputer untuk tujuan pendidikan menurut Arsyad dalam buku Rusman mengatakan bahwa:⁷¹

- 1) Komputer dapat mengakomodasi siswa yang lamban menerima pelajaran karena ia dapat memberikan iklim yang lebih bersifat afektif dengan cara lebih individual, tidak pernah lupa, tidak pernah bosan, sangat sabar dalam menjalankan intruksi seperti yang diinginkan program yang digunakan.
- 2) Komputer dapat merangsang siswa untuk mengerjakan latihan, melakukan kegiatan laboratorium atau simulasi karena tersedianya animasi grafik, warna, dan musik yang dapat menambah realisme.
- 3) Kendali berada di tangan siswa sehingga tingkat kecepatan belajar siswa dapat disesuaikan dengan tingkat penguasaannya. Dengan kata lain, komputer dapat berinteraksi dengan siswa secara perorangan misalnya dengan bertanya dan menilai jawaban.
- 4) Kemampuan merekam aktivitas siswa selama menggunakan program pelajaran memberi kesempatan lebih baik untuk pembelajaran secara perorangan dan perkembangan setiap siswa selalu dapat dipantau.

⁷¹ Rusman, *Op.Cit*, hlm. 178-179

5) Dapat berhubungan dengan, dan mengendalikan peralatan lain seperti compact disk, video tape, dan lain-lain dengan program pengendali dari komputer.

Beberapa bentuk pemanfaatan media berbasis komputer yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, meliputi:⁷²

1) Media Persentasi

Media ini digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang bersifat teoritis digunakan dalam kelas klasikal baik yang berjumlah kecil maupun besar. Dalam penggunaan multimedia ini memerlukan alat bantu pembelajaran berupa LCD proyektor. Pemanfaatan media ini biasanya dengan menggunakan powerpoint yang dapat dijadikan kegiatan persentasi menjadi sangat mudah dan menarik.

2) Media Interaktif

Media pembelajaran dapat menggantikan fungsi guru terutama sebagai sumber belajar. Salah satu media yang dapat dijadikan fungsi tersebut adalah multimedia interaktif. Media ini digunakan untuk menjelaskan tahapan-tahapan suatu proses. Media ini dirancang secara iteraktif sehingga siswa dapat secara mandiri mempelajari bahan pelajaran.

⁷² *Ibid.*, hlm. 150-154

3) Saran Simulasi

Perkembangan teknologi *software* dapat menghasilkan sebuah simulasi suatu kegiatan dengan menggunakan komputer sehingga siswa tidak perlu menggunakan alat simulasi sesungguhnya.

4) Video Pembelajaran

Penggunaan media berbasis *Computer Assisted Instruction* (CAI) dapat digunakan untuk memutar suatu film atau rekaman video. Penggunaan media ini hampir sama dengan penggunaan VCD, akan tetapi dalam penggunaan media berbasis komputer lebih membutuhkan kemampuan khusus untuk mengoperasikannya. Siswa dapat secara interaktif mengikuti kegiatan praktik sesuai dengan yang diajarkan dalam video.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan komputer sebagai media pembelajaran adalah untuk memfasilitasi guru dalam kegiatan pembelajaran, agar pembelajaran lebih menarik, menyenangkan dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

F. Macam-Macam Aktivitas Belajar

Pendapat dari Rohmalina bahwa aktivitas belajar itu merupakan suatu kegiatan yang dijalani dalam proses belajar mengajar berlangsung.⁷³ Pendapat Winaputra dalam buku Rohmalina Wahab proses belajar mengajar akan

⁷³ *Ibid.*, hlm. 25

dilakukan beberapa kegiatan atau aktivitas-aktivitasnya, adapun indikator-indikator aktivitas-aktivitas belajar tersebut adalah:⁷⁴

1. Mendengarkan.
2. Memandang.
3. Meraba, Membau, dan Mencicipi atau Mengecap.
4. Menulis atau Mencatat.
5. Membaca.

Aktivitas yang termasuk belajar memiliki ciri-ciri tertentu yaitu terjadi secara sadar, bersifat fungsional, positif dan aktif, tidak bersifat sementara, bertujuan dan terarah serta mencakup seluruh aspek tingka laku secara utuh.⁷⁵

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar itu merupakan suatu kegiatan yang dijalani baik dalam fisik maupun mental dalam proses belajar mengajar berlangsung.

G. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas pada diri seseorang, menurut Rohmalina Wahab terdiri atas dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁷⁶ Menurut Sardiman sedikitnya ada delapan faktor psikologis yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas belajar.⁷⁷

Secara rinci faktor-faktor tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

⁷⁴ *Ibid.*, hlm. 24-25

⁷⁵ Rusman, *Op.Cit*, hlm. 96-97

⁷⁶ Rohmalina wahab, hlm. 26

⁷⁷ Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta. Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 45

a. Perhatian

Pendapat Abu Ahmadi perhatian adalah keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu obyek, baik didalam maupun di luar dirinya.⁷⁸ Makin sempurna perhatian yang menyertai aktivitas maka akan semakin sukseslah aktivitas belajar itu. Oleh karena itu, guru seharusnya selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya agar aktivitas belajar mereka turut berhasil.

b. Bakat

Menurut Sardiman mengatakan bahwasanya bakat adalah salah satu kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada. Hal ini dekat dengan persoalan intelegensia yang merupakan struktur mental yang melahirkan kemampuan untuk memahami sesuatu. Kemampuan itu menyangkut: *achievement, capacity dan aptitude*.⁷⁹

c. Motif

Motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Apabila aktivitas belajar itu didorong oleh suatu motif dari dalam diri siswa, maka keberhasilan belajar itu akan mudah diraih dalam waktu yang relative tidak cukup lama.⁸⁰

⁷⁸ Abu Ahmadi. *Psikologi Umum*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 145

⁷⁹ Sardiman, *Op.Cit.*, hlm. 46

⁸⁰ *Ibid.*,

d. Minat

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan gairah yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Reber dalam buku Rohmalina, minat bukanlah istilah yang populer dalam psikologi disebabkan ketergantungannya terhadap berbagai faktor internal lainnya, seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.⁸¹

Berdasarkan penjelasan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar dapat disimpulkan bahwasanya faktor-faktor ini terdiri dari perhatian, bakat, motivasi dan minat dalam faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

H. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendapat dari Ahmad Susanto mengatakan bahwa pendidikan agama secara umum adalah upaya untuk menjadikan manusia mampu untuk mewujudkan tujuan penciptaanya. Manusia diciptakan agar mereka mengetahui hakikat Tuhannya, mengesakan, memurnikan ibadah kepada Tuhannya, dan mau menghambakan diri dengan menjalankan seluruh perintah dan menjauhi semua larangannya.⁸²

Melanjutkan dari pendapat dari Akmal Hawi mengatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam

⁸¹ Rohamalina, *Op.Cit.*, hlm. 28

⁸² Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, cet. 3, (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 278

meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.⁸³

Pendapat dari Muhaimin dalam buku Ahmad Susanto Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di sekolah dimulai dari tahapan kognisi, kemudian menuju tahapan afeksi selanjutnya tahapan psikomotorik, yaitu pengalaman ajaran Islam oleh siswa.⁸⁴

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu pendidikan keagamaan siswa yang meyakini, memahami, menghayati dan menlajankan seluruh perintah dan menjauhi semua larangannya selain itu juga untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendapat dari Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah “untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT selama hidupnya, dan matipun tetap dalam keadaan muslim”.⁸⁵

⁸³ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, Cet.3, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), hlm.21

⁸⁴ Ahmad Susanto, *Op.Cit.*, hlm. 278

⁸⁵ Akmal Hawi, *Op.Cit.*, hlm. 23

Senada dengan Arifin yang mengemukakan dalam Akmal Hawi bahwa tujuan pendidikan Islam adalah membina dan mendasari kehidupan anak dengan nilai-nilai syariat Islam secara benar sesuai dengan pengetahuan agama.⁸⁶ Ada tiga tujuan utama pendidikan atau pembelajaran agama di sekolah menurut Susanto, yaitu: mengetahui (*knowing*), terampil (*doing*), dan melaksanakan (*being*).⁸⁷

Dengan demikian beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah SWT, mengetahui, terampil dan melaksanakan serta bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan masyarakat agar tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendapat dari Zakiah Daradjat dalam Akmal Hawi bahwa fungsi agama itu sendiri ialah:⁸⁸

1. Memberikan bimbingan dalam hidup

Agama yang ditanamkan sejak kecil kepada anak-anak sehingga merupakan bagian dari unsur-unsur kepribadiannya, akan cepat bertindak menjadi pengendali dalam menghadapi segala keinginan-keinginan dan dorongan-dorongan yang timbul. Karena keyakinan terhadap agama yang

⁸⁶ *Ibid.*,

⁸⁷ Ahmad susanto, *Op.Cit.*, hlm. 279

⁸⁸ Akmal Hawi, *Op.Cit.*, hlm. 24-26

menjadi bagian dari kepribadiannya itu, akan mengatur sikap dan tingkah laku seseorang secara otomatis dari dalam.

2. Menolong dalam menghadapi kesukaran

Kesukaran yang paling sering dihadapi orang adalah kekecewaan. Apabila kekecewaan terlalu sering dialaminya, maka akan membawa perasaan rendah diri. Kekecewaan yang dialaminya itu akan sangat menggelisahkan batinnya.

3. Menentramkan batin

Anak-anak hanya dididik dan diasuh agar menjadi orang yang pandai, tetapi tidak dididik menjadi orang baik dalam arti sesungguhnya, maka hal ini akan menyebabkan kegelisahan dan kegoncangan jiwa dalam diri anak.

Berdasarkan dari penjelasan diatas fungsi pendidikan Islam bahwa agama sangat perlu dalam kehidupan manusia baik orang tua maupun anak-anak untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

BAB III

SETTING PENELITIAN

A. Profil SMP Negeri 28 Palembang

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 28 Palembang

Berdirinya SMP Negeri 28 Palembang berawal dari musyawarah masyarakat wilayah Gandus. Karena pada saat itu di wilayah Gandus belum ada sekolah tingkat SMP dan SMA hanya ada tingkat SD/madrasah. Masyarakat Gandus dahulu menginginkan adanya sekolah tingkat SMP dikarenakan anak-anaknya yang ingin melanjutkan tingkat SMP sangat jauh dan sangat perlu waktu dan biaya untuk bersekolah di luar wilayah Gandus bahkan sebagian besar hanya tamat tingkat SD/madrasah.⁸⁹

Sekolah ini terletak di wilayah Gandus dan didirikan pada tahun 1984 dan dioperasikan 1984. Pada saat sekolah dibangun hanya hanya lebih kurang 20 orang siswa yang yang bersekolah disana. Sebab jalan menuju ke sekolah sangat rusak dengan jalan bertanah liat dan masih belum ada penerangan jalan. Tenaga pendidik, siswa dan wali siswa sangatlah khawatir ketika hujan turun karena akses jalan sangat sulit. Dan atas musyawarah masyarakat sekolah ini dirawat dan jalan menuju sekolah diperbaiki dengan swadaya masyarakat di wilayah Gandus.⁹⁰

⁸⁹ Parlindungan Sinaga, Tata Usaha & Administrasi Kepegawaian SMP Negeri 28 Palembang, wawancara tanggal 15 September 2016

⁹⁰ *Ibid*,

SMP Negeri 28 Palembang dahulu bernama Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) Negeri 28 Palembang dengan nama Jl. Suak Batang dan berubah nama menjadi SMP Negeri 28 Palembang Jl. TP.H. Sofyan Kenawas Gandus dengan kepemilikan tanah pemerintah dan luas tanah 16.403 m² yang pertama kali dipimpin oleh bapak kepala sekolah Drs. Muslichudin dan berkat dukungan masyarakat, tenaga pendidik dan pemerintah untuk diadakan sekolah di wilayah Gandus dan berdirinya sampai saat ini.⁹¹

2. Priodesasi Kepala Sekolah

Dengan kepemimpinan SMP Negeri 28 Palembang yang telah menjalani beberapa kali pergantian Pimpinan sebagai berikut :

- | | | |
|------------------------|-------------------|--------------------------------|
| 1. Periode Pertama | : 1985 – 1989 | : Drs. Muslichudin |
| 2. Periode Kedua | : 1989 – 1994 | : Abdullah Uzir, B.A |
| 3. Periode Ketiga | : 1994 – 1997 | : Leonardus Munte, B.A |
| 4. Periode Keempat | : 1997 – 1998 | : Drs. Hatta Emha |
| 5. Periode Kelima | : 1998 – 2002 | : Drs. Soewandi Djakfaron |
| 6. Periode Keenam | : 2002 – 2003 | : Drs. Darwis Simanjuntak, M.M |
| 7. Periode Ketujuh | : 2003 – 2004 | : Abu Bakar Wass, S.Pd |
| 8. Periode Kedelapan | : 2004 – 2006 | : Ibrahim Edi, S.Pd |
| 9. Periode Kesembilan | : 2006 – 2010 | : Ahmad Bastari, S.Pd, M.M |
| 10. Periode Kesepuluh | : 2010 – 2012 | : Erdani, S.Pd |
| 11. Periode Kesebelas | : 2012 – 2016 | : Prima Iswarti, S.Pd, M.M |
| 12. Periode Keduabelas | : 2016 – Sekarang | : Tugiyono, S.Pd, M.Sn |

Dari awal kepemimpinan pertama yang dipimpin oleh Drs. Muslichudin. Disanalah mulailah SMP Negeri 28 Palembang ini dibangun.

⁹¹*Ibid.*,

Semakin pergantian kepemimpinan SMP Negeri 28 Palembang menjadi lebih baik dari sebelumnya. Sekarang banyak sekali perubahan yang terjadi di SMP Negeri 28 Palembang ini sebagai contoh nya dibangun mushollah sendiri dan membuat taman dengan tertata rapi dan rapi.

3. Rencana Pengembangan Sekolah

Upaya mewujudkan SMP Negeri 28 Palembang sebagai sekolah bermutu sangat diidam-idamkan oleh semua warga sekolah dan masyarakat, untuk mencapai hal tersebut disusunlah Rencana Pengembangan Sekolah sebagai berikut:⁹²

Rencana jangka panjang 8 tahunan (2007-2017) merupakan visi yang diidam-idamkan SMP Negeri 28 Palembang.

Rencana jangka menengah 4 tahunan (2009-2013) merupakan penjabaran jangka panjang yang menjadi misi SMP Negeri 28 Palembang.

Rencana Jangka Pendek 1 Tahun pembelajaran dari program jangka menengah yang merupakan kegiatan yang dilaksanakan tiap tahun sesuai skala prioritas SMP Negeri 28 Palembang.

⁹² Arsip, *Dokumentasi Tata Usaha*, (Palembang: SMP Negeri 28 Palembang, 2016)

B. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 28 Palembang

Adapun visi dan misi SMP Negeri 28 Palembang ialah sebagai berikut:⁹³

1. Visi :

Mewujudkan sekolah yang berprestasi, berkarakter, dan berbudi pekerti luhur serta berwawasan.

2. Misi :

- a. Meningkatkan prestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- b. Menciptakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- c. Menciptakan karakter warga sekolah melalui sikap disiplin, jujur, tanggung jawab dan berbudi pekerti luhur.
- d. Menumbuhkembangkan rasa cinta terhadap pelestarian lingkungan.
- e. Membangun jiwa apresiasi dan berkreasi seni dengan menggali budaya lokal.
- f. Menciptakan sekolah bersih, indah dan rindang.

3. Tujuan :

- a. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- b. Terciptanya suasana belajar yang aman, nyaman dan kondusif.
- c. Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga pendidikan.
- d. Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, hijau dan asri.

⁹³ Arsip, *Dokumentasi Tata Usaha*, (Palembang: SMP Negeri 28 Palembang, 2016)

C. Kondisi Objektif SMP Negeri 28 Palembang

1. Keadaan Guru dan Pegawai

Untuk melaksanakan kegiatan di SMP Negeri 28 Palembang dalam membantu Kepala Sekolah ditunjuk 4 (empat) orang wakil Kepala, beberapa Guru Pembina, Wali Kelas, dan lain-lain baik yang berstatus Pegawai Negeri Sipil dengan jumlah yang sangat kurang sehingga mengangkat Guru Tidak Tetap dan Pegawai Tidak Tetap dan latar belakang pendidikan guru di SMP Negeri 28 Palembang hampir semuanya S.1 dan ada juga beberapa yang S.2 dan D.3. Yang dapat kita lihat sebagai berikut:⁹⁴

Tabel 8
Status Guru dan Pegawai

Jumlah Guru/Staf	SMP Negeri	Jumlah Guru/Staf	SMP Swasta	Ket
Guru Tetap (PNS)	22 Orang	Guru Tetap Yayasan+PNS (DPK)	Orang	
Guru Kontrak	- Orang	Guru Kontrak	Orang	
Guru Honor Sekolah	12 Orang	Guru PNS dipekerjakan (DPK)	Orang	
Guru Tata Usaha	2 Orang	Staf Tata Usaha	Orang	
Staf Honor Tata Usaha	4 Orang	-	-	

Berdasarkan keadaan guru dan pegawai SMP Negeri 28 Palembang bahwa status guru dan pegawai berjumlah 40 orang guru dan pegawai

⁹⁴ Arsip, *Dokumentasi Tata Usaha*, (Palembang: SMP Negeri 28 Palembang, 2015/2016)

diantaranya guru PNS 22 orang, guru honor 12 orang, guru Tata Usaha 2 orang, staf honor Tata Usaha 4 orang yang berada di SMP Negeri 28 Palembang. Berikut kondisi latar belakang Pendidik dan Tenaga Pendidik :⁹⁵

Tabel 9
Kondisi Latar Belakang Pendidikan Guru dan Pegawai

No	Ijazah Tertinggi	Guru Tetap/Pegawai Tetap (PNS)	Guru Tidak Tetap/Pegawai Tidak Tetap	Jumlah
1	S.3 /S.2	3	-	3
2	S.1	22	11	33
3	D.3	1	-	1
4	D.2, D.1 / SLTA	-	-	-

Dari uraian diatas bahwasanya kondisi latar belakang pendidikan guru dan pegawai di SMP Negeri 28 Palembang hampir semuanya berpendidikan S1 akan tetapi ada juga guru dan pegawai berpendidikan S2 dan D3. Guru yang latar belakang pendidikan S1 berjumlah 33 orang, S2 berjumlah 3 orang dan D3 berjumlah 1 orang. Adapun data Pendidik dan Tenaga Pendidik PNS di SMP Negeri 28 Palembang, sebagai berikut:⁹⁶

⁹⁵ Arsip, *Dokumentasi Tata Usaha*, (Palembang: SMP Negeri 28 Palembang, 2015/2016)

⁹⁶ Arsip, *Dokumentasi Tata Usaha*, (Palembang: SMP Negeri 28 Palembang, 2015/2016)

Tabel 10
Data Guru dan Pegawai PNS di SMP Negeri 28 Palembang

No	Nama Guru dan Pegawai	Pendidikan Terakhir	Mapel yang Diampuh
1	Tugiyo,S.Pd,M.M	S2	Kepala Sekolah
2	Dra. Arhanum	S1	IPS
3	Ratnawati, S.Pd	S1	Matematika
4	Dra. Hj. Hurusteti	S1	IPA
5	Usman, S.Pd	S1	PKN
6	Hj. Patimawati,S.Pd	S1	IPS
7	Dra. Susmala	S1	Bahasa Indonesia
8	Aradi,S.Pd	S1	Matematika
9	Hj. Nelly Mahmudah, A.Md	D3	Bahasa Indonesia
10	Tina Hariani, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia
11	Elvis Pusley, S.Pd	S1	BK
12	Dra. Tri Sumarjawati	S1	IPA
13	Kartini, S.Ag	S1	Agama Islam
14	Ma'anah, S.Pd	S1	Kesenian
15	Irian Herman, S.Pd	S1	Penjaskes
16	Afrida, S.Pd	S1	IPS
17	Periandi, S.Pd	S1	Matematika
18	Nurlaili, S.Pd	S1	IPA
19	Aminah Nurhasanah, S.Pd	S1	Bahasa Inggris
20	Wildah, S.Pd	S1	TIK
21	Laswita, S.Pd.I	S1	Agama Islam
22	Susanti, S.Pd	S1	Kesenian
23	Dewi Hartati, S.Pd	S1	Matematika
24	Ikhwani, S.Pd	S1	PKN
25	Neti Nazeli, M.Pd	S2	Matematika
26	Achmad Dairobi, S.Pd	S1	Agama Islam
27	Parlindungan Sinaga, S.Pd	S1	Tata Usaha
28	Yuhana Murniaty, S.Pd	S1	Tata Usaha
29	Fera Yulianti, S.T, M.Pd	S2	TIK

Berdasarkan dari uraian diatas bahwasanya data guru dan pegawai tetap (PNS) hampir semuanya berpendidikan S1 dan ada juga memiliki pendidikan S1 dan ada juga memiliki pendidikan S2 dan D3. Guru tetap (PNS)

beberapa menjadi wali kelas, staf Tata Usaha, dan guru mengajar pada mata pelajaran masing-masing. Adapun data Pendidik dan Tenaga Pendidik Tidak Tetap di SMP Negeri 28 Palembang:⁹⁷

Tabel 11
Data Guru dan Pegawai Tidak Tetap di SMP Negeri 28 Palembang

No	Nama Guru dan Pegawai	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Imam Sofyan, S.Pd	S1	Bahasa Inggris
2	Muhammad Yudianto, S.Pd	S1	PKN
3	Leni Yuliana, S.Pd	S1	Bahasa Inggris
4	Noprianti, S.Pd	S1	Matematika
5	Ana Zakia, S.Pd	S1	Bahasa Inggris
6	Dewi Sartika, S.Pd	S1	IPA
7	M. Ade Riski, S.Pd	S1	SBK
8	Afriawansyah, S.Pd	S1	Penjaskes
9	Margi Sri Rahayu, S.Pd	S1	TIK
10	Eko Imanto, S.Pd	S1	Penjaskes
11	Desi, S.Pd	S1	Bahasa Indonesia

Dari uraian diatas bahwasanya data guru dan pegawai tetap (PNS) hampir semuanya berpendidikan S1 dan ada juga memiliki pendidikan S1 dan ada juga memiliki pendidikan S2 dan D3. Guru tetap (PNS) beberapa menjadi wali kelas, staf Tata Usaha, dan guru mengajar pada mata pelajaran masing-masing. Diharapkan dengan tenaga Pendidik – dan kependidikan Seperti diuraikan di atas dapat meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah.

2. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa di SMP Negeri 28 Palembang sebagai berikut:⁹⁸

⁹⁷ Arsip, *Dokumentasi Tata Usaha*, (Palembang: SMP Negeri 28 Palembang, 2015/2016)

⁹⁸ Arsip, *Dokumentasi Tata Usaha*, (Palembang: SMP Negeri 28 Palembang, 2015/2016)

Tabel 12

Data Keadaan siswa SMP Negeri 28 Palembang Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ruang
	Laki-laki	Perempuan		
VII	102	114	216	6
VIII	129	110	239	6
IX	110	83	193	5
Jumlah	341	307	648	17

Berdasarkan tabel diatas bahwasanya jumlah keseluruhan siswa SMP Negeri 28 Palembang berjumlah 648 siswa dengan jumlah siswa kelas VII berjumlah 216 siswa yang terdiri dari 102 laki-laki dan 114 perempuan. Siswa kelas VIII berjumlah 239 siswa yang terdiri dari 129 laki-laki dan 110 perempuan. Dan siswa kelas IX berjumlah 193 yang terdiri dari 110 laki-laki dan 83 perempuan. Jadi total keseluruhan siswa berjumlah 648 siswa.

3. Keadaan Sarana Dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana siswa dengan fasilitas pendukung sebagai berikut :⁹⁹

⁹⁹ Arsip, *Dokumentasi Tata Usaha*, (Palembang: SMP Negeri 28 Palembang, 2015/2016)

Tabel 13
Sarana dan Prasarana

NO	Jenis Sarana Prasarana	Keberadaan			Kondisi			
		Tidak Ada	Ada		B	RR	RB	
			Pisah	Gbng				JML
1	Kelas		17		17	14	2	1
2	Laboratorium IPA		1		1		1	
3	Laboratorium Komputer	√						
4	Laboratorium Bahasa	√						
5	Ruang Kesenian		1		1		1	
6	Lap. Volly		1		1		1	
7	Lap. Badminton		1		1		1	
8	Lap. Takraw	√						
9	Lap. Basket		1		1		1	
10	Tenis Meja		2		2	2		
11	Lapangan Upacara		1		1		1	
12	Ruang Layanan BK		1		1		1	
13	Ruang Tamu		1		1	1		
14	Ruang UKS		1		1	1		
15	Ruang Osis/Pramuka		1		1		1	
16	Kantin		5		5	5		
17	Ruang media/alat bantu PBM		1		1		1	
18	Ruang penjaga		1		1		1	
19	Ruang/PosKeaman		1		1		1	
20	Kamar Mandi/Wc Kep.Sek		1		1		1	
21	Kamar Mandi/Wc Guru (L)		1		1		1	
22	Kamar Mandi/Wc Guru (P)		1		1		1	

23	Kamar Mandi/Wc Siswa (Pa)		5		5		5	
24	Kamar Mandi/Wc siswa (PI)		5		5		5	
25	Instalasi Air Bersih		1		1	1		
26	Instalasi Listrik		1		1	1		
27	Musholah		1		1	1		
28	Gedung Serbaguna	√						
29	Perpustakaan		1		1		1	
30	Ruang PMR	√						
31	Koperasi		1		1		1	

Keterangan:

B : Baik

RR : Rusak Ringan

RB : Rusak Berat

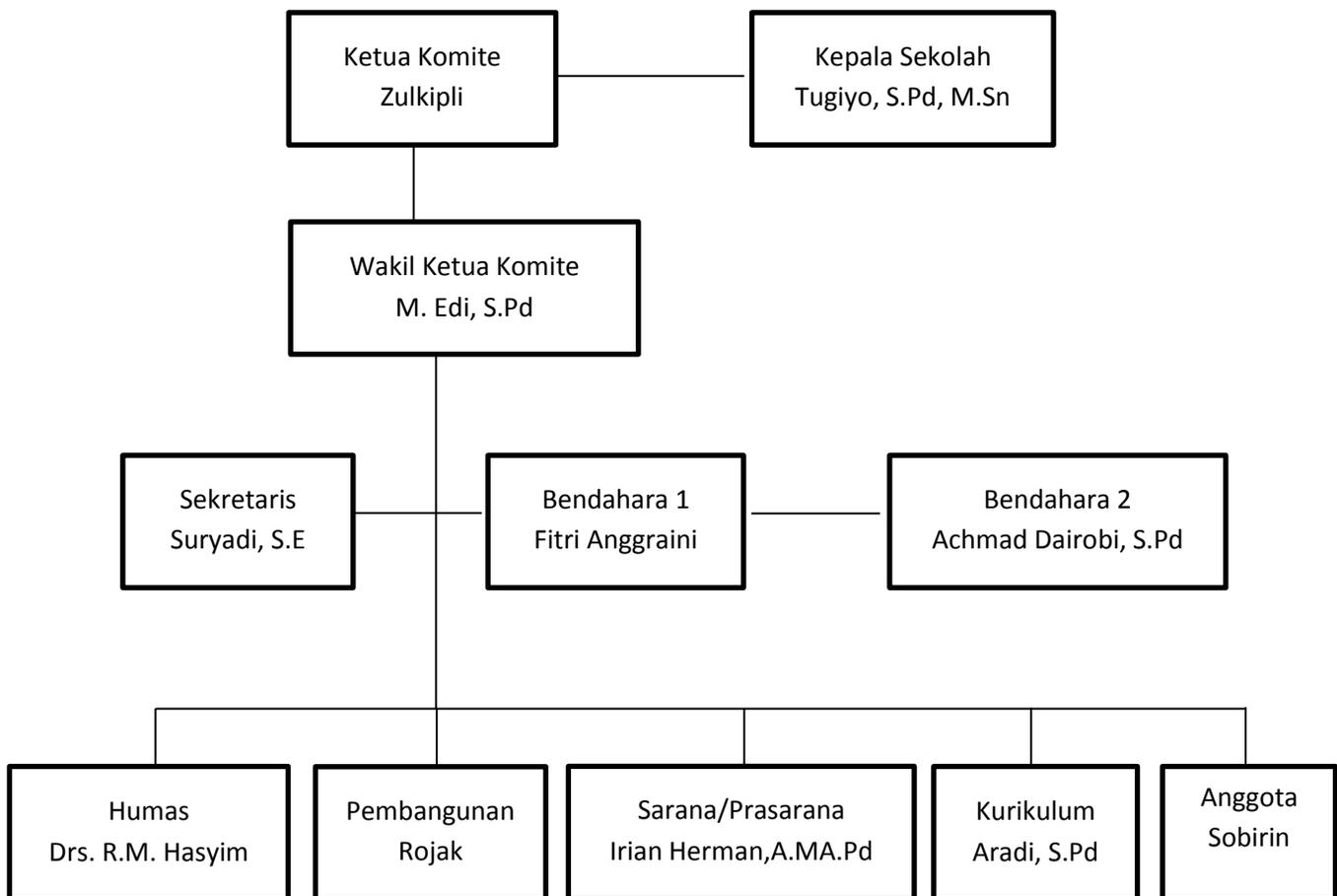
SMP Negeri 28 Palembang juga mempunyai sarana belajar yang terdiri dari ruang belajar berjumlah 17 ruangan, ruang laboratorium IPA berjumlah 1 ruangan, ruang perpustakaan berjumlah 1 ruangan, ruang kepala sekolah berjumlah 1 ruangan, ruang guru berjumlah 1 ruangan, ruang BK berjumlah 1 ruangan ruang tata usaha berjumlah 1 ruangan, ruang mushollah berjumlah 1 ruangan dan lain sebagainya.

D. Kontribusi komite untuk kemajuan media dalam proses pembelajaran

1. Struktur Komite

Adapun struktur komite di SMP Negeri 28 Palembang, yaitu:¹⁰⁰

Struktur Komite SMP Negeri 28 Palembang



¹⁰⁰ Arsip, *Dokumentasi Tata Usaha*, (Palembang: SMP Negeri 28 Palembang, 2015/2016)

2. Program Kerja Komite Untuk Membantu Sekolah

Adapun program kerja komite untuk membantu SMP Negeri 28 Palembang sebagai berikut:¹⁰¹

Program Kerja Jangka Pendek :

Rapat pengurus Komite sekolah secara periodik, Kerjasama dalam peningkatan mutu pendidikan, Membantu mengusahakan dana untuk pembangunan fisik sekolah.

Program Kerja Jangka Menengah :

Terlibat langsung dengan pertemuan orang tua siswa, Mendukung program peningkatan mutu pendidikan, Mengevaluasi prestasi sekolah yang telah dicapai.

Program Kerja Jangka Panjang :

Memonitor peningkatan mutu pendidikan, Meningkatkan mutu guru dan pegawai, Membantu mengusahakan dana untuk pemeliharaan sarana fisik sekolah, Pencitraan publik sekolah di mata masyarakat.

3. Prestasi Guru, Siswa yang didukung dari Komite

a. Prestasi guru

Prestasi guru yang didukung dari komite ialah guru pak Periandi, S.Pd sebagai guru yang berprestasi tentang uji kompetensi guru yang dilakukan guru salah satunya ialah menjadi instruksi pada mata pelajaran matematika. Dan ibu Dra. Tri Sumarjawati sebagai guru berprestasi pada mata pelajaran IPA.

¹⁰¹ Arsip, *Dokumentasi Tata Usaha*, (Palembang: SMP Negeri 28 Palembang, 2015/2016)

b. Prestasi siswa SMP Negeri 28 Palembang adalah sebagai berikut:¹⁰²

1. Olahraga

Kegiatan ini mencakup semua bidang olahraga yang digemari oleh para siswa. Sehingga siswa memiliki sarana untuk dapat berolahraga sesuai hobi dan keterampilannya. Salah satu olahraga yang mengukir prestasi ialah sepak bola yang dibina oleh Eriadi. Sepak bola merupakan prestasi yang membanggakan untuk sekolah. Banyak prestasi yang diukir seperti juara I LPI tingkat Palembang.

2. Pramuka

Kegiatan pramuka ini salah satu kegiatan sekolah yang wajib diikuti oleh siswa di SMP Negeri 28 Palembang yang dibina oleh M. Ade Riski, S.Pd dalam melatih agar siswa selalu terampil dan disiplin untuk diri sendiri. Dalam kegiatan pramuka mempunyai prestasi yang diukur seperti juara piala bergilir sesumatera selatan.

¹⁰² Arsip, *Dokumentasi Tata Usaha*, (Palembang: SMP Negeri 28 Palembang, 2015/2016)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian Media Pembelajaran Berbasis Komputer

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa untuk mencari data terhadap permasalahan yang ada, maka peneliti menyebarkan angket kepada responden untuk dijawab dengan sebenar-benarnya. Angket adalah sebuah alat yang digunakan untuk mendapatkan jawaban terstruktur dari beberapa pertanyaan yang berkenaan dengan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer dan Aktivitas Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket pada siswa tentang hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer yang dapat dilihat pada rekapitulasi hasil jawaban siswa terhadap item angket yang diberikan. Berikut ini akan dipaparkan satu-persatu tentang pernyataan dari instrument penelitian dengan menganalisis distribusi tabel sebagai berikut:

Tabel 14

Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer mempersulit dalam proses pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	2	5%
b. Setuju	3	7.5%
c. Tidak Setuju	23	57.5%
d. Sangat Tidak Setuju	12	30%
Total	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 5% Sangat Setuju (2 orang siswa), 7.5% Setuju (3 orang siswa), 57.5% Tidak Setuju (23 orang siswa), dan 30% Sangat Tidak Setuju (12 orang siswa). Dapat disimpulkan 23 responden menjawab tidak setuju yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis komputer mempersulit dalam proses pembelajaran. Selanjutnya pernyataan tentang tampilan bahan ajar menggunakan media pembelajaran berbasis komputer membuat lebih paham.

Tabel 15
Tampilan bahan ajar menggunakan media pembelajaran berbasis komputer membuat lebih paham

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	12	30%
b. Setuju	26	65%
c. Tidak Setuju	2	5%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	40	100%

Dari pernyataan diatas ada 30% Sangat Setuju (12 orang siswa), 65% Setuju (26 orang siswa), dan 5% Tidak Setuju (2 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan bahwa tampilan bahan ajar menggunakan media pembelajaran berbasis komputer membuat lebih paham. Selanjutnya pernyataan tentang gambar yang digunakan media pembelajaran berbasis komputer mempersulit dalam proses pembelajaran.

Tabel 16
Gambar yang digunakan media pembelajaran berbasis komputer
mempersulit dalam pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	2	5%
b. Setuju	3	7.5%
c. Tidak Setuju	24	60%
d. Sangat Tidak Setuju	11	27.5%
Total	40	100%

Berdasarkan pernyataan diatas ada 5% Sangat Setuju (2 orang siswa), 7.5% Setuju (3 orang siswa), 60% Tidak Setuju (24 orang siswa), dan 27.5% Sangat Tidak Setuju (11 orang siswa). Hal ini menandakan bahwa gambar yang digunakan media pembelajaran berbasis komputer mempersulit dalam pembelajaran. Selanjutnya pernyataan tentang penjelasan teks menggunakan media pembelajaran berbasis komputer membuat lebih paham.

Tabel 17
Penjelasan teks menggunakan media pembelajaran berbasis komputer
membuat lebih paham

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	17	42.5%
b. Setuju	21	52.5%
c. Tidak Setuju	2	5%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	40	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui ada 42.5% Sangat Setuju (17 orang siswa), 52.5% Setuju (21 orang siswa), dan 5% Tidak Setuju (2 orang siswa). Hal tersebut menunjukkan bahwa penjelasan teks menggunakan media pembelajaran berbasis komputer membuat lebih paham. Selanjutnya pernyataan dari penjelasan teks menggunakan media pembelajaran berbasis komputer membuat lebih sulit dipahami.

Tabel 18
Penjelasan teks menggunakan media pembelajaran berbasis komputer
membuat lebih sulit dipahami

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	1	2.5%
b. Setuju	3	7.5%
c. Tidak Setuju	26	65%
d. Sangat Tidak Setuju	10	25%
Total	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 2.5% Sangat Setuju (1 orang siswa), 7.5% Setuju (3 orang siswa), 65% Tidak Setuju (26 orang siswa), dan 25% Sangat Tidak Setuju (10 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan bahwa penjelasan teks menggunakan media pembelajaran berbasis komputer membuat lebih sulit dipahami. Selanjutnya pernyataan dari penggunaan media pembelajaran berbasis komputer yang digunakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam membuat sulit belajar.

Tabel 19
 Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer yang digunakan
 dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam membuat sulit belajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	0	0%
b. Setuju	7	17.5%
c. Tidak Setuju	27	67.5%
d. Sangat Tidak Setuju	26	15%
Total	40	100%

Dari hasil pernyataan diatas bahwa 17.5% Setuju (7 orang siswa), 67.5% Tidak Setuju (27 orang siswa), dan 15% Sangat Tidak Setuju (26 orang siswa). Sama halnya yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis komputer yang digunakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam membuat sulit belajar. Selanjutnya pernyataan dari penggunaan media pembelajaran berbasis komputer digunakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih mengerti belajar.

Tabel 20
 Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer digunakan dalam
 pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih mengerti belajar

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	7	17.5%
b. Setuju	26	65%
c. Tidak Setuju	7	17.5%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	40	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh bahwa 17.5% Sangat Setuju (7 orang siswa), 65% Setuju (26 orang siswa), dan 17.5% Tidak Setuju (7 orang siswa). Dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis komputer yang digunakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam membuat sulit lebih mengerti belajar. Selanjutnya pernyataan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam kurang menarik perhatian.

Tabel 21
Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam kurang menarik perhatian

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	1	2.5%
b. Setuju	7	17.5%
c. Tidak Setuju	26	65%
d. Sangat Tidak Setuju	6	15%
Total	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan ada 2.5% Sangat Setuju (1 orang siswa), 17.5% Setuju (7 orang siswa), 65% Tidak Setuju (26 orang siswa), dan 15% Sangat Tidak Setuju (6 orang siswa). Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis komputer yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam kurang menarik perhatian. Pernyataan selanjutnya penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dapat menarik perhatian dalam pembelajaran.

Tabel 22
 Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dapat menarik perhatian dalam pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	11	27.5%
b. Setuju	24	60%
c. Tidak Setuju	5	12.5%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	40	100%

Dari tabel diatas menerangkan bahwa 27.5% Sangat Setuju (11 orang siswa), 60% Setuju (24 orang siswa), dan 12.5% Tidak Setuju (5 orang siswa). Sama halnya seperti diatas bahwa 24 responden menjawab setuju yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dapat menarik perhatian dalam pembelajaran. Berikutnya pernyataan dari materi yang menggunakan media pembelajaran berbasis komputer membuat lebih mengerti.

Tabel 23
 Materi yang menggunakan media pembelajaran berbasis komputer membuat lebih mengerti

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	10	25%
b. Setuju	26	65%
c. Tidak Setuju	4	10%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	40	100%

Dari tabel diatas dapat diperoleh keterangan bahwa terdapat 25% Sangat Setuju (10 orang siswa), 65% Setuju (26 orang siswa), dan 10% Tidak Setuju (4 orang siswa). Sama halnya yang menyatakan bahwa materi yang menggunakan media pembelajaran berbasis komputer membuat lebih mengerti. Pernyataan selanjutnya dari materi yang diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam membuat kurang paham.

Tabel 24
Materi yang diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam membuat kurang paham

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	1	2.5%
b. Setuju	7	17.5%
c. Tidak Setuju	24	60%
d. Sangat Tidak Setuju	8	20%
Total	40	100%

Dari tabel diatas menerangkan bahwa 2.5% Sangat Setuju (1 orang siswa), 17.5% Setuju (7 orang siswa), dan 60% Tidak Setuju (24 orang siswa), dan 20% Sangat Tidak Setuju (8 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan yang menyatakan bahwa materi yang diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam membuat kurang paham. Selanjutnya pernyataan dari materi yang digunakan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis komputer mempersulit dalam memahami pelajaran.

Tabel 25
Materi yang digunakan dalam media pembelajaran berbasis komputer
mempersulit dalam memahami pelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	3	7.5%
b. Setuju	0	0%
c. Tidak Setuju	29	72.5%
d. Sangat Tidak Setuju	8	20%
Total	40	100%

Dari tabel diatas dapat dipahami bahwasanya ada 7.5% Sangat Setuju (3 orang siswa), 72.5% Tidak Setuju (29 orang siswa), dan 20% Sangat Tidak Setuju (8 orang siswa). Dapat disimpulkan yang menyatakan bahwa materi yang digunakan dalam media pembelajaran berbasis komputer mempersulit dalam memahami pelajaran. Selanjutnya pernyataan dari guru menggunakan bahasa yang baik dan benar mempersulit dalam memahami pelajaran.

Tabel 26
Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar mempersulit dalam
memahami pelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	3	7.5%
b. Setuju	4	10%
c. Tidak Setuju	25	62.5%
d. Sangat Tidak Setuju	8	20%
Total	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 7.5% Sangat Setuju (3 orang siswa), 10% Setuju (4 orang siswa), 62.5% Tidak Setuju (8 orang siswa), dan 20% (8 orang siswa) Sangat Tidak Setuju . Sama halnya seperti diatas bahwa 25 responden menjawab tidak setuju yang menyatakan bahwa guru menggunakan bahasa yang baik dan benar mempersulit dalam memahami pelajaran. Selanjutnya pernyataan dari bahasa yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam membuat lebih mengerti dalam pembelajaran.

Tabel 27
Bahasa yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam membuat lebih mengerti dalam pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	11	27.5%
b. Setuju	24	60%
c. Tidak Setuju	5	12.5%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	40	100%

Berdasarkan dari penjelasan tabel diatas bahwa 27.5% Sangat Setuju (11 orang siswa), 60% Setuju (24 orang siswa), dan 12.5% Tidak Setuju (5 orang siswa). Sama seperti diatas yang menyatakan bahwa bahasa yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam membuat lebih mengerti dalam pembelajaran. Selanjutnya pernyataan dari pembahasan dalam materi Pendidikan Agama Islam mempersulit dalam pembelajaran.

Tabel 28
Pembahasan dalam materi Pendidikan Agama Islam mempersulit dalam pembelajaran

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	0	0%
b. Setuju	6	15%
c. Tidak Setuju	24	60%
d. Sangat Tidak Setuju	10	25%
Total	40	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa 15% Setuju (6 orang siswa), 60% Tidak Setuju (24 orang siswa), 25% Sangat Tidak Setuju (10 orang siswa). Maka dapat disimpulkan bahwa 24 responden menjawab tidak setuju yang menyatakan bahwa pembahasan dalam materi Pendidikan Agama Islam mempersulit dalam pembelajaran.

Dengan melihat pertanyaan setiap item tabel diatas, berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan, maka peneliti melihat penggunaan media pembelajaran pembelajaran berbasis komputer dalam kategori sangat efektif, efektif dan kurang efektif. Selanjutnya peneliti analognya dengan kategori baik, sedang, dan buruk untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah yang pertama dan untuk melihat kategori sangat efektif, efektif dan kurang efektif tersebut, maka dicari meannya terlebih dahulu. Data mentah dari tabel yang telah dipaparkan diatas untuk variabel penggunaan media pembelajaran pembelajaran berbasis komputer :

50	48	47	45	40	41	37	56	40	42
49	53	51	52	40	48	47	36	45	50
41	48	43	52	45	40	42	45	43	48
38	51	44	45	50	55	43	44	54	41

Dari data mentah variabel diatas, kemudian selanjutnya menentukan *Range*, interval kelas, dan panjang kelas.

$$\text{Range (R)} = H - L + 1$$

$$H (\text{Nilai Tertinggi}) = 56$$

$$L (\text{Nilai Terendah}) = 36$$

$$N = 40$$

$$\text{Maka } R = H - L + 1$$

$$= 56 - 36 + 1 = 21$$

$$\frac{R}{I} = \frac{21}{3} = 7$$

Jadi untuk variabel X, interval kelasnya yaitu 3 dengan panjang kelasnya 7, kemudian selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi seperti berikut:

Tabel 29

Tabulasi Frekuensi Skor Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer

Kelas Inteval	F	X	x`	Fx`	Fx` ²
54 – 56	3	53	+3	9	27
51 – 53	5	52	+2	10	20
48 – 50	8	49	+1	8	8
45 – 47	7	46	0	0	0
42 – 44	7	43	- 1	- 7	7

39 – 41	7	40	- 2	- 14	28
36 – 38	3	37	- 3	- 9	27
Jumlah	N=40	-	-	$\sum Fx' = -3$	$\sum Fx'^2 = 117$

Setelah Di distribusikan seperti tabel di atas maka untuk mengetahui kategori sangat efektif, efektif dan kurang efektif dalam penggunaan media pembelajaran berbasis komputer akan dicari skor rata-ratanya atau Mean (M), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_x &= M' + i \left(\frac{\sum Fx'}{N} \right) \\
 &= 46 + 3 \left(\frac{-3}{40} \right) \\
 &= 46 + 3 (-0,075) \\
 &= 46 + (-0,225) \\
 &= 45,7775
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui harga mean, selanjutnya adalah mencari harga Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebaagi berikut:

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\left(\frac{\sum fx'^2}{N} \right) - \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{\left(\frac{117}{40} \right) - \left(\frac{-3}{40} \right)^2} \\
 &= 3 \sqrt{(2,925) - (0,005)} \\
 &= 3 \sqrt{2,92} \\
 &= 3 \times 1,708
 \end{aligned}$$

$$= 5,124$$

Setelah mengetahui Mean skor dan Standar Deviasi skor tentang penggunaan media pembelajaran berbasis komputer, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan kategori sangat efektif, efektif dan kurang efektif atau disebut sebagai rumus TSR sebagai berikut:

1. Sangat efektif (T) = $Mx + 1SD$ ke atas

$$= 45,775 + 1 (5,124) \text{ ke atas}$$

$$= 50,899 \text{ ke atas} \longrightarrow \text{Dibulatkan } 51$$

$$= 51 \text{ ke atas } 51 - 56$$

Jadi interval skor penggunaan media pembelajaran berbasis komputer yang tergolong sangat efektif atau baik adalah 51- 56

2. Efektif (S) = di antara T dan R

$$= \text{di antara } Mx + 1 SDx \text{ s/d } Mx - 1 SDx$$

$$= \text{di antara } 45,775 + 1 (5,124) \text{ s/d } 45,775 - 1 (5,124)$$

$$= \text{di antara } 45,775 + 5,124 \text{ s/d } 45,775 - 5,124$$

$$= \text{di antara } 50,899 \text{ s/d } 40,651$$

$$= \text{di antara } 51 \text{ s/d } 41$$

Jadi interval skor penggunaan media pembelajaran berbasis komputer yang tergolong efektif atau sedang adalah antara 41 s/d 51

3. Kurang efektif (R) = $Mx - 1SDx$ ke bawah

$$= 45,775 - 1 (5,124) \text{ ke bawah}$$

$$= 45,775 - 5,124 \text{ ke bawah}$$

= 40,651 ke bawah

= 41 ke bawah 36 – 41

Jadi interval penggunaan media pembelajaran berbasis komputer yang tergolong kurang efektif atau kurang baik adalah 36 – 41

Berdasarkan kategori di atas, maka dapat dirincikan distribusi skor jawaban responden tentang penggunaan media pembelajaran berbasis komputer seperti tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 30
Distribusi Frekuensi dan Persentase Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat efektif	8	20%
Efektif	21	52,5%
Kurang efektif	11	27,5%
	N= 40	100%

Mengacu pada tabel di atas diperoleh keterangan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dalam kategori sangat efektif atau baik karena hasil dari analisis terhadap 40 responden yang dijadikan sampel ternyata skor tinggi yang menempati persentase tertinggi yaitu sebesar 52,5% atau 21 orang responden yang mendapat skor tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis komputer termasuk kategori efektif atau cukup dikarenakan siswa tersebut sudah banyak

memahami isi materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer. Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dengan kategori sangat efektif dikarenakan siswa sudah serius dan memahami proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer. Kategori kurang efektif masih ada siswa yang belum memahami dari penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dikarenakan banyak sebab seperti kurang serius dalam proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer tersebut.

B. Hasil Penelitian Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang

Aktivitas merupakan segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan baik jasmani maupun rohani dalam proses interaksi antara guru dan siswa sehingga terjadinya proses belajar mengajar. Belajar sangat dibutuhkan dengan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Pada proses aktivitas pembelajaran harus melakukan seluruh aspek siswa, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Aktivitas belajar menurut Sardiman itu adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktivitas itu harus selalu berkait.

Lebih lanjut lagi Piaget menerangkan bahwa seseorang anak itu berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak itu tidak berpikir.¹⁰³

Adapun persentase dari aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari penyebaran angket yang terdiri dari 11 item angket yang menyangkut 5 indikator, yaitu mengembangkan kemampuan mendengar, mengembangkan kemampuan memandang, memahami kemampuan meraba, membau, dan mencicipi atau mengecap, memahami kemampuan menulis atau mencatat, dan mengembangkan kemampuan membaca.

Berdasarkan hasil dari penyebaran angket pada siswa tentang hubungan aktivitas belajar siswa yang dapat dilihat pada rekapitulasi hasil jawaban siswa terhadap item angket yang diberikan. Berikut ini akan dipaparkan satu-persatu tentang pernyataan dari instrument penelitian dengan menganalisis distribusi tabel sebagai berikut:

Tabel 31
Saya mendengarkan pelajaran dengan baik yang dijelaskan oleh guru
Pendidikan Agama Islam

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
e. Sangat Setuju	22	55%
f. Setuju	12	30%
g. Tidak Setuju	5	12.5%
h. Sangat Tidak Setuju	1	2.5%
Total	40	100%

¹⁰³ *Ibid.*, hlm. 100

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 55% Sangat Setuju (22 orang siswa), 30% Setuju (12 orang siswa), 12.5% Tidak Setuju (5 orang siswa), dan 2.5% Sangat Tidak Setuju (1 orang siswa). Dapat disimpulkan 22 responden menjawab sangat setuju yang menyatakan bahwa saya mendengarkan pelajaran dengan baik yang dijelaskan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya pernyataan mengenai saya kurang mendengarkan guru Pendidikan Agama Islam mengenai PR dari materi tersebut.

Tabel 32
Saya kurang mendengarkan guru Pendidikan Agama Islam mengenai PR dari materi tersebut

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	3	7.5%
b. Setuju	10	25%
c. Tidak Setuju	20	50%
d. Sangat Tidak Setuju	7	17.5%
Total	40	100%

Dari pernyataan diatas ada 7.5% Sangat Setuju (3 orang siswa), 25% Setuju (10 orang siswa), 50% Tidak Setuju (20 orang siswa), dan 17.5% Sangat Tidak Setuju (7 orang siswa). Hal ini menandakan pertanyaan bahwa saya kurang mendengarkan guru Pendidikan Agama Islam mengenai PR dari materi tersebut. Selanjutnya pernyataan mengenai saya memahami materi Pendidikan Agama Islam yang dijelaskan oleh guru.

Tabel 33
 Saya memahami materi Pendidikan Agama Islam yang dijelaskan oleh guru Pendidikan Agama Islam

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	11	27.5%
b. Setuju	26	65%
c. Tidak Setuju	3	7.5%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	40	100%

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa ada 27.5% Sangat Setuju (11 orang siswa), 65% Setuju (10 orang siswa), dan 7.5% Tidak Setuju (3 orang siswa). Hal ini menjelaskan pernyataan bahwa saya memahami materi Pendidikan Agama Islam yang dijelaskan oleh guru. Selanjutnya pernyataan mengenai materi Pendidikan Agama Islam yang dijelaskan oleh guru sulit dipahami.

Tabel 34
 Materi Pendidikan Agama Islam yang dijelaskan oleh guru sulit dipahami

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	2	5%
b. Setuju	2	5%
c. Tidak Setuju	32	80%
d. Sangat Tidak Setuju	4	10%
Total	40	100%

Dari penjelasan tabel diatas dapat diketahui bahwa ada 5% Sangat Setuju (2 orang siswa), 5% Setuju (2 orang siswa), 80% Tidak Setuju (32 orang siswa), dan 10% Sangat Tidak Setuju (4 orang siswa). Dapat disimpulkan bahwa materi

Pendidikan Agama Islam yang dijelaskan oleh guru sulit dipahami. Berikutnya pernyataan mengenai saya sulit mengerti penjelasan materi Pendidikan Agama Islam.

Tabel 35
Saya sulit mengerti penjelasan materi Pendidikan Agama Islam

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	1	2.5%
b. Setuju	5	12.5%
c. Tidak Setuju	30	75%
d. Sangat Tidak Setuju	4	10%
Total	40	100%

Berdasarkan pernyataan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 2.5% Sangat Setuju (1 orang siswa), 12.5% Setuju (5 orang siswa), 75% Tidak Setuju (30 orang siswa), dan 10% Sangat Tidak Setuju (4 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan dari pernyataan diatas yang menyatakan bahwa saya sulit mengerti penjelasan materi Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya pernyataan mengenai saya merasa gugup pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai dalam kelas.

Tabel 36
 Saya merasa gugup pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai
 dalam kelas

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	3	7.5%
b. Setuju	1	2.5%
c. Tidak Setuju	27	67.5%
d. Sangat Tidak Setuju	9	22.5%
Total	40	100%

Berdasarkan data tabel yang diperoleh bahwa ada 7.5% Sangat Setuju (3 orang siswa), 2.5% Setuju (1 orang siswa), 67.5% Tidak Setuju (27 orang siswa), dan 22.5% Sangat Tidak Setuju (9 orang siswa). Maka dapat disimpulkan yang menyatakan bahwa saya merasa gugup pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai dalam kelas. Selanjutnya pernyataan mengenai saya senang memecahkan soal yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Tabel 37
 Saya senang memecahkan soal yang diberikan oleh guru Pendidikan
 Agama Islam

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	9	22.5%
b. Setuju	28	70%
c. Tidak Setuju	1	2.5%
d. Sangat Tidak Setuju	2	5%
Total	40	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ada 22.5% Sangat Setuju (9 orang siswa), 70% Setuju (28 orang siswa), 2.5% Tidak Setuju (1 orang siswa), dan 5% Sangat Tidak Setuju (2 orang siswa). Hal tersebut menunjukkan bahwa pernyataan saya senang memecahkan soal yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya pernyataan mengenai saya sulit mengerti tugas hafalan yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Tabel 38
Saya sulit mengerti tugas hafalan yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	1	2.5%
b. Setuju	7	17.5%
c. Tidak Setuju	30	75%
d. Sangat Tidak Setuju	2	5%
Total	40	100%

Dari data tabel diatas menerangkan ada 2.5% Sangat Setuju (1 orang siswa), 17.5% Setuju (7 orang siswa), 30% Tidak Setuju (30 orang siswa), dan 5% Sangat Tidak Setuju (2 orang siswa). Dapat disimpulkan bahwa pernyataan saya sulit mengerti tugas hafalan yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam. Berikutnya pernyataan mengenai saya merangkum dari setiap materi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 39

Saya merangkum dari setiap materi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	3	7.5%
b. Setuju	25	62.5%
c. Tidak Setuju	11	27.5%
d. Sangat Tidak Setuju	1	2.5%
Total	40	100%

Dari tabel diatas dapat diperoleh keterangan bahwa terdapat 7.5% Sangat Setuju (3 orang siswa), 62.5% Setuju (25 orang siswa), 27.5% Tidak Setuju (11 orang siswa), dan 2.5% Sangat Tidak Setuju (1 orang siswa). Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan saya merangkum dari setiap materi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pernyataan selanjutnya mengenai saya jarang merangkum materi Pendidikan Agama Islam.

Tabel 40

Saya jarang merangkum materi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	0	0%
b. Setuju	6	15%
c. Tidak Setuju	30	75%
d. Sangat Tidak Setuju	4	10%
Total	40	100%

Berdasarkan pada tabel diatas bahwa ada 15% Setuju (6 orang siswa), 75% Tidak Setuju (30 orang siswa), dan 10% Sangat Tidak Setuju (4 orang siswa).

siswa). Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan saya jarang merangkum materi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya pernyataan mengenai saya sering membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 41
Saya sering membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	9	22.5%
b. Setuju	30	75%
c. Tidak Setuju	1	2.5%
d. Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total	40	100%

Dari tabel diatas menerangkan bahwa ada 22.5% Sangat Setuju (9 orang siswa), 75% Setuju (30 orang siswa), dan 2.5% Tidak Setuju (1 orang siswa). Dapat disimpulkan bahwa pernyataan saya sering membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berikutnya pernyataan mengenai saya kesulitan pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 42
Saya kesulitan pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	1	2.5%
b. Setuju	3	7.5%
c. Tidak Setuju	25	62.5%
d. Sangat Tidak Setuju	11	27.5%
Total	40	100%

Dari tabel diatas diperoleh keterangan bahwa terdapat 2.5% Sangat Setuju (1 orang siswa), 7.5% Setuju (3 orang siswa), 62.5% Tidak Setuju (25 orang siswa), dan 27.5% Sangat Tidak Setuju (2 orang siswa). Maka dapat disimpulkan yang menyatakan bahwa saya kesulitan pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya pernyataan mengenai saya bosan ketika guru menjelaskan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 43
 Saya bosan ketika guru menjelaskan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	0	0%
b. Setuju	4	10%
c. Tidak Setuju	17	42.5%
d. Sangat Tidak Setuju	19	47.5%
Total	40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang menyatakan 10% Setuju (4 orang siswa), 42.5% Tidak Setuju (17 orang siswa), dan 47.5% Sangat Tidak Setuju (19 orang siswa). Hal ini menjelaskan bahwa pernyataan saya bosan ketika guru menjelaskan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya pernyataan mengenai saya sering belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan oleh guru.

Tabel 44
 Saya sering belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan
 oleh guru Pendidikan Agama Islam

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	13	32.5%
b. Setuju	19	47.5%
c. Tidak Setuju	3	7.5%
d. Sangat Tidak Setuju	5	12.5%
Total	40	100%

Dari tabel diatas menerangkan bahwa ada 32.5% Sangat Setuju (13 orang siswa), 47.5% Setuju (19 orang siswa), 7.5% Tidak Setuju (3 orang siswa), dan 12.5% Sangat Tidak Setuju (5 orang siswa). Hal ini dapat disimpulkan yang menyatakan bahwa saya sering belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan oleh guru. Berikutnya pernyataan mengenai saya membaca materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum pembelajaran dimulai.

Tabel 45
 Saya membaca materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum
 pembelajaran dimulai

Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentasi
a. Sangat Setuju	10	25%
b. Setuju	20	50%
c. Tidak Setuju	6	15%
d. Sangat Tidak Setuju	4	10%
Total	40	100%

Dari tabel diatas dapat diperoleh keterangan bahwa terdapat 25% Sangat Setuju (10 orang siswa), 50% Setuju (20 orang siswa), 15% Tidak Setuju (6 orang siswa), dan 10% Sangat Tidak Setuju (4 orang siswa). Jadi dapat disimpulkan 20 responden menjawab setuju yang menyatakan bahwa saya membaca materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum pembelajaran dimulai.

Dengan melihat pertanyaan setiap item tabel diatas, berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan, maka peneliti melihat aktivitas belajar siswa dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah. Selanjutnya penulis analognya dengan kategori baik, sedang, dan buruk untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah yang pertama dan untuk melihat kategori tinggi, sedang dan rendah tersebut, maka dicari meannya terlebih dahulu. Data mentah dari tabel yang telah dipaparkan diatas untuk variabel aktivitas belajar siswa:

56	50	39	52	51	48	46	59	46	47
54	59	53	58	45	52	53	39	51	55
49	51	46	54	47	50	50	52	43	52
48	50	47	44	53	48	49	47	56	45

Dari data mentah variabel diatas, kemudian selanjutnya menentukan *Range*, interval kelas, dan panjang kelas.

$$\text{Range (R)} = H - L + 1$$

$$H (\text{Nilai Tertinggi}) = 59$$

$$L (\text{Nilai Terendah}) = 39$$

$$N = 40$$

$$\text{Maka } R = H - L + 1$$

$$= 59 - 39 + 1 = 21$$

$$\frac{R}{I} = \frac{21}{3} = 7$$

Jadi untuk variabel X, interval kelasnya yaitu 3 dengan panjang kelasnya 7, kemudian selanjutnya dibuat tabel distribusi frekuensi seperti berikut:

Tabel 46

Tabulasi Frekuensi Skor Aktivitas Belajar Siswa

Kelas Inteval	F	Y	y [^]	Fy [^]	Fy ^{^2}
57 – 59	3	58	+3	9	27
54 – 56	5	55	+2	10	20
51 – 53	10	52	+1	10	10
48 – 50	9	49	0	0	0
45 – 47	9	46	- 1	- 9	9
42 – 44	2	43	- 2	- 4	8
39 – 41	2	40	- 3	- 6	18
Jumlah	N=40	-	-	$\sum Fy^{\wedge} = 10$	$\sum Fy^{\wedge 2} = 92$

Setelah Di distribusikan seperti tabel di atas maka untuk mengetahui kategori tinggi, sedang, dan rendahnya aktivitas belajar siswa akan dicari skor rata-ratanya atau Mean (M), dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_y = M^{\wedge} + i \left(\frac{\sum Fy^{\wedge}}{N} \right)$$

$$= 49 + 3 \left(\frac{10}{40} \right)$$

$$= 49 + 3 (0,25)$$

$$= 49 + (0,75)$$

$$= 49,75$$

Setelah diketahui harga mean, selanjutnya adalah mencari harga Standar Deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebaagi berikut:

$$SD = i \sqrt{\left(\frac{\sum fy^2}{N}\right) - \left(\frac{\sum fy}{N}\right)^2}$$

$$= 3 \sqrt{\left(\frac{92}{40}\right) - \left(\frac{10}{40}\right)^2}$$

$$= 3 \sqrt{(2,3) - (0,625)}$$

$$= 3 \sqrt{2,2375}$$

$$= 3 \times 1,496$$

$$= 4,488$$

Setelah mengetahui Mean skor dan Standar Deviasi skor tentang aktivitas belajar siswa, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan kategori TSR sebagai berikut:

1. Tinggi T = Mx + 1SD ke atas

$$= 49,75 + 1 (4,488) \text{ ke atas}$$

$$= 54,238 \text{ ke atas} \longrightarrow \text{Dibulatkan } 54$$

$$= 54 \text{ ke atas } 54 - 59$$

Jadi interval skor aktivitas belajar siswa yang tergolong tinggi atau baik adalah 54 - 59

2. Sedang S = di antara T dan R

$$= \text{di antara } Mx + 1 SDx \text{ s/d } Mx - 1 SDx$$

$$= \text{di antara } 49,75 + 1 (4,488) \text{ s/d } 49,75 - 1 (4,488)$$

$$= \text{di antara } 49,75 + 4,488 \text{ s/d } 49,75 - 4,488$$

$$= \text{di antara } 54,238 \text{ s/d } 45,262$$

$$= \text{di antara } 54 \text{ s/d } 45$$

Jadi interval skor aktivitas belajar siswa yang tergolong sedang adalah antara 45 s/d 54

3. Rendah R = $Mx - 1 SDx$ ke bawah

$$= 49,75 - 1 (4,488) \text{ ke bawah}$$

$$= 49,75 - 4,488 \text{ ke bawah}$$

$$= 45,262 \text{ ke bawah}$$

$$= 45 \text{ ke bawah } 39 - 45$$

Jadi interval skor aktivitas belajar siswa yang tergolong rendah atau kurang baik adalah 39 – 45

Berdasarkan kategori di atas, maka dapat dirincikan distribusi skor jawaban responden tentang aktivitas belajar siswa seperti tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 47

Distribusi Frekuensi dan Persentase Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase (%)
Tinggi	8	20%
Sedang	30	75%
Rendah	2	5%
	N= 40	100%

Mengacu pada tabel di atas diperoleh keterangan bahwa aktivitas belajar siswa dalam kategori tinggi atau baik karena hasil dari analisis terhadap 40 responden yang dijadikan sampel ternyata skor tinggi yang menempati persentase tertinggi yaitu sebesar 75% atau 30 orang responden yang mendapat skor tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Belajar Siswa termasuk kategori sedang atau cukup. Disini peneliti membatasi penelitian aktivitas belajar siswa seperti mendengarkan, memandang, meraba, menulis atau mencatat dan membaca. Maka dari itu peneliti meneliti aktivitas belajar siswa banyak yang positif dan memahami penjelasan dari materi tersebut.

C. Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Aktivitas Belajar Siswa

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang, maka peneliti

menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Berdasarkan hasil angket, dokumentasi dan wawancara guru mata pelajaran bahwasanya media pembelajaran interaktif sangatlah penting dalam kegiatan siswa di dalam kelas, misalnya aktivitas belajar siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung terutama pada saat pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kemudian hasil penyebaran angket kepada 40 responden dengan 20 butir item soal dan alternative jawaban, berkenaan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer diperoleh skor mentah sebagai berikut:

50	48	47	45	40	41	37	56	40	42
49	53	51	52	40	48	47	36	45	50
41	48	43	52	45	40	42	45	43	48
38	51	44	45	50	55	43	44	54	41

Sedangkan berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 40 responden dengan 20 butir item soal dan alternative jawaban, berkenaan dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang, diperoleh skor mentah sebagai berikut:

56	50	39	52	51	48	46	59	46	47
54	59	53	58	45	52	53	39	51	55
49	51	46	54	47	50	50	52	43	52

48 50 47 44 53 48 49 47 56 45

Untuk menganalisa data yang diperoleh dari variabel penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti membuat tabel perhitungan analisis data dengan mencari nilai statistik dasar sebagai berikut:

Tabel 48

Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang

NO	X	Y	XX	YY	XY
1	50	56	2500	3136	2800
2	48	50	2304	2500	2400
3	47	39	2209	1521	1833
4	45	52	2025	2704	2340
5	40	51	1600	2601	2040
6	41	48	1681	2304	1968
7	37	46	1369	2116	1702
8	56	59	3136	3481	3304
9	40	46	1600	2116	1840
10	42	47	1764	2209	1974
11	49	54	2401	2916	2646
12	53	59	2809	3481	3127
13	51	53	2601	2809	2703
14	52	58	2704	3364	3016
15	40	45	1600	2025	1800
16	48	52	2304	2704	2496
17	47	53	2209	2809	2491
18	36	39	1296	1521	1404
19	45	51	2025	2601	2295
20	50	55	2500	3025	2750
21	41	49	1681	2401	2009
22	48	51	2304	2601	2448
23	43	46	1849	2116	1978

24	52	54	2704	2916	2808
25	45	47	2025	2209	2115
26	40	50	1600	2500	2000
27	42	50	1764	2500	2100
28	45	52	2025	2704	2340
29	43	43	1849	1849	1849
30	44	52	1936	2704	2288
31	38	48	1444	2304	1824
32	51	50	2601	2500	2550
33	44	47	1936	2209	2068
34	45	44	2025	1936	1980
35	50	53	2500	2809	2650
36	55	48	3025	2304	2640
37	43	49	1849	2401	2107
38	44	47	1936	2209	2068
39	54	56	2916	3136	3024
40	41	45	1681	2025	1845
Jumlah	1825	1994	84287	100276	91620

Dari tabel diatas dapat diperoleh data penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang sebagai berikut:

$\sum x = 1825$, $\sum y = 1994$, $\sum x^2 = 84287$, $\sum y^2 = 100276$, $\sum xy = 91620$,
jumlah sampel (N) = 40 responden

Setelah didapatkan hasil dari tabel diatas, maka peneliti mencari jumlah kuadrat (JK) untuk variabel penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan aktivitas belajar siswa. untuk mencari jumlah kuadrat (JK) variabel X tersebut maka penulis menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 JK_x &= \sum x^2 - \{(\sum x)^2 : N\} \\
 &= 84287 - \{(1825)^2 : 40\} \\
 &= 84287 - \{3330625 : 40\}
 \end{aligned}$$

$$= 84728 - 83265,625$$

$$= 1021,375$$

Jadi, nilai jumlah kuadrat (JK) untuk variabel (X), penggunaan media pembelajaran berbasis komputer adalah 1021,375. Kemudian selanjutnya peneliti mencari jumlah kuadrat (JK) untuk variabel (Y) aktivitas belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Jky = \sum y^2 - \{(\sum y)^2 : N\}$$

$$= 100279 - \{(1994)^2 : 40\}$$

$$= 100279 - \{3976036 : 40\}$$

$$= 100279 - 90976,25$$

$$= 643,75$$

Jadi nilai jumlah kuadrat (JK) variabel (Y), aktivitas belajar siswa adalah 643,75. Setelah mencari jumlah kuadrat (JK), maka peneliti mencari jumlah produk (JP) dengan rumus sebagai berikut:

$$JP_{xy} = \sum xy - \{(\sum x)(\sum y) : N\}$$

$$= 91620 - \{(1825)(1994) : 40\}$$

$$= 91620 - \{3639050 : 40\}$$

$$= 91620 - 90976,25$$

$$= 643,75$$

Dari rumus diatas dapat diperoleh data hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan aktivitas belajar siswa berjumlah 40 responden dengan kuadrat X adalah 1825, jumlah kuadrat Y adalah 1994, dan jumlah product (JP_{xy}) adalah 643,75.

Dari hasil di atas maka hubungan antara kedua variabel itu pasti ada. Oleh karena itu salah satu usaha guru terkhususnya guru Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan lagi aktivitas belajar siswa kelas IX pada bidang studi Pendidikan Agama Islam. Maka dari itu, hasil penelitian tentang hubungan

penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan aktivitas belajar siswa kelas IX hanya dapat diketahui perhitungan data kuantitatif “product moment”

Dari proses perhitungan angket siswa yang sudah dilaksanakan tentang hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan aktivitas belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang, diperoleh hasil yang cukup baik, yang bisa diketahui melalui penelitian kuantitatif “product moment” dengan mencari jumlah koefisien korelasi (r_{xy}) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{JP_{xy}}{\sqrt{(JK_x)(JK_y)}} \\ &= \frac{643,75}{\sqrt{(1021,375)(878,1)}} \\ &= \frac{643,75}{\sqrt{8974282,2}} \\ &= \frac{643,75}{947,36} \\ &= 0,679 \end{aligned}$$

Jadi jumlah koefisien adalah 0,679. Setelah peneliti dapatkan hasil r_{xy} atau r_{hitung} maka penulis dikonsultasikan dengan r_{tabel} , dan dapat diperoleh harga tabel $r_{product\ moment}$ untuk $N = 40$ responden adalah sebagai berikut:

H_a : diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf 5% = 0,320 dan 1% = 0,413

H_o : ditolak jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf 5% = 0,320 dan 1% = 0,413

Jadi $r_{xy} = 0,679$

Hasil dari “product moment” dalam skripsi ini adalah 0,679 kemudian dikonsultasikan langsung pada tabel nilai “product moment” yang sebelumnya harus dicarikan dahulu degree of freedom (df) dengan rumus sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df = Degree of freedom

N = Number of cases

nr = Banyaknya variabel yang dikonsultasikan

Maka, $df = N - nr$

$$= 40 - 2$$

$$= 38$$

Dengan demikian dapat diketahui bahwa df sebesar 38 pada taraf signifikan taraf 5% adalah 0,320 sedangkan pada taraf sangat signifikan 1% adalah 0,413. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga yang berlaku hipotesis yang berbunyi ada hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan aktivitas belajar siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang.

Melihat data di atas, maka hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan aktivitas belajar siswa tergolong signifikan, oleh karena itu, H_a diterima dan H_o ditolak.

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka peneliti melihat seberapa besar Koefisien Determinasi atau pengaruh lain variabel lain yang mendukung tercapainya hasil belajar siswa. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = 0,679 \quad r_{xy}^2 = 0,461$$

$$r_{xy}^2 = 46,1\%$$

Setelah didapatkan nilai koefisien determinasi yang berjumlah 46,1%.

Maka peneliti menginterpretasikan hasil analisis sebagai berikut:

1. Hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang secara sistematis sebesar 46,1%.
2. Hubungan penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang disebut dengan *unexplained factors*, diluar faktor aktivitas belajar siswa sebesar 53,9%.

Berdasarkan hasil penelitian dan interpretasi diatas maka dapat dipahami bahwasanya penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dan aktivitas belajar siswa berarti ada korelasi positif yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis komputer, maka semakin baik juga aktivitas belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dikategorikan efektif atau sedang dikarenakan terbukti dari 40 orang siswa sebagai responden terdapat 21 orang siswa atau 52,5% yang menyatakan efektif atau sedang. Dikategorikan efektif atau sedang karena penggunaan media pembelajaran berbasis komputer sudah mampu untuk meningkatkan keberhasilan proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan responden yang menyatakan kurang efektif atau rendah ada 11 orang siswa dengan persentase 27,5 % dan yang menyatakan sangat efektif atau tinggi ada 8 orang siswa dengan persentase 20%.
2. Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah dianalisa juga tergolong sedang. Hal ini dibuktikan dari hasil yang telah disebarkan dengan menggunakan angket, dan didapatkan 40 orang siswa sebagai responden terdapat 30 orang siswa atau responden menyatakan sedang dengan persentase 75% dan diujikan dengan menggunakan tinggi, sedang, rendah (TSR). Sedangkan yang menyatakan tinggi ada 8 orang siswa dengan persentase 20% dan 2 orang siswa dengan persentase 5% yang menyatakan rendah.

3. Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer memiliki hubungan yang signifikan dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan perhitungan hasil korelasi *product moment* sebesar 0,679 jika dikonsultasikan dengan tabel r (r tabel) maka pada taraf signifikan 5% adalah 0,320 dan pada taraf sangat signifikan 1% adalah 0,413. Hal ini berarti pada hipotesis penelitian H_a diterima dan H_o ditolak, walaupun ada taraf sangat signifikan 1% r hitungannya lebih kecil. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis komputer mempunyai hubungan yang signifikan terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian peneliti diatas yang berjudul Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang, maka peneliti memberikan saran kepada instansi pendidikan khususnya di SMP Negeri 28 Palembang.

1. Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 28 Palembang agar dapat berperan aktif dalam mengevaluasi kembali pelaksanaan proses pembelajaran di SMP Negeri 28 Palembang.
2. Kepada segenap guru-guru yang mengajar di SMP Negeri 28 Palembang agar lebih meningkatkan keberhasilan pembelajaran pada mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam dengan bantuan media interaktif seperti komputer, LCD/proyektor, internet. Agar membantu keberhasilan dalam proses pembelajaran.

3. Kepada para siswa-siswi SMP Negeri 28 Palembang diharapkan agar lebih aktif lagi dalam belajar. Siswa memiliki inisiatif untuk mencari informasi tentang materi yang akan dibahas agar adanya timbal balik antara siswa dan guru sehingga siswa tidak terkesan hanya menerima saja tanpa pengetahuan sedikitpun.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur`an dan Terjemahannya*. 2013. Departemen Agama R.I. Bandung: Diponegoro.
- Abidin Fikri, Zainal. 2012. *Pengaruh Penggunaan Media CD Intraktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IX SMP Negeri 19 Palembang*, Tesis Sarjana Pendidikan Islam. Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah.
- Annur, Saipul. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif)*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- B. Uno, Hamzah. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisis di bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. 2011. Bandung: Citra Umbara.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian dan Pendidikan (Kuantitatif & Kualitatif)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fitri Herlina, Afriadi. 2014. *Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas III.4 di MI Adabiyah 2 Palembang*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah.
- Hamalik, Oemar . 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harto, Kasinyo. 2012. *Desain Pembelajaran Agama Islam untuk Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hawi, Akmal . 2006. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Herlina, Masren. 2009. *Pengaruh Motivasi Orangtua Terhadap Aktivitas Belajar Siswa SD N 1 Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir*, Skripsi Sarjana Pendidikan Islam. Palembang: Perpustakaan UIN Raden Fatah.

- IAIN Raden Fatah, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*. 2014. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Isnaini, Muhammad . 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Idea Press.
- Iqbal Hasan,M. 2001. *Pokok-Pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Karoma. 2009. *Media Pembelajaran*. Palembang : Departemen Agama Balai Pendidikan dan Latihan Keagamaan Demang Lebar Daun.
- Maryani, Yeyen . 2011. *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Budaya.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi; GP Press Group.
- Noor, Juliansyah . 2015. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Rohani, Ahmad . 2014. *Media Intruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Jakarta: Alfabeta.
- Sadiman, Arif, dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad . 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

INSTRUMEN PENELITIAN

Kisi-Kisi Angket Variabel Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer (x)	1. Kemenarikan gambar	a. Dapat mengembangkan perhatian siswa	1(+),2(-)
		b. Dapat memberikan penjelasan gambar	3(+),4(-)
	2. Kejelasan teks	a. Memahami penjelasan dari teks	5(+),6(-)
		b. Mengembangkan isi teks dari media	7(+),8(-)
	3. Isi media	a. Memberikan pemahaman materi	9(-),10(+)
		b. Dapat mengembangkan kemampuan siswa	11(-),12(+)
	4. Kecocokan materi	a. Memberikan kecocokan materi dalam pembelajaran	13(+),14(-)
		b. Mengembangkan materi dengan jelas	15(+),16(-)
	5. Penjelasan penggunaan bahasa	a. Dapat menjelaskan melalui bahasa	17(-),18(+)
		b. Mampu memahami siswa dalam pembelajaran	19(-),20(+)

INSTRUMEN PENELITIAN

Kisi-Kisi Angket Variabel Aktivitas Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Aktivitas Belajar Siswa (y)	1. Mendengarkan	a. Mampu mendengarkan pelajaran	1(+),2(-)
		b. Dapat memahami pelajaran dengan baik	3(+),4(-)
	2. Memandang	a. Mampu menyimak pelajaran yang disampaikan guru dengan baik	5(+),6(-)
		b. Mampu memahami materi pelajaran	7(+),8(-)
	3. Meraba, Membau, dan Mencicipi atau Mengecap	a. Dapat mengembangkan indera penciuman	9(-),10(+)
		b. Mampu mengembangkan indera pengecap	11(-),12(+)
	4. Menulis atau Mencatat	a. Dapat memahami melalui aktivitas menulis	13(+),14(-)
		b. Mengembangkan apa yang diajarkan materi oleh guru	15(+),16(-)
	5. Membaca	a. Mampu membaca materi sebelum pembelajaran dimulai	17(-),18(+)
		b. Mampu mengembangkan siswa dalam melancarkan membaca	19(-),20(+)

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

1. Tulislah identitas diri adik-adik pada lembar jawab secara lengkap dan jelas.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
3. Pilih satu jawaban yang paling sesuai dengan kondisi adik-adik.
4. Dibawah ini terdapat 40 butir pertanyaan. Cara menjawab skala psikologi ini dengan memberi tanda cek (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat atau keadaan anda. Adapun alternative jawabannya adalah:

SS : Apabila sangat sesuai dengan keadaan adik-adik.

S : Apabila sesuai dengan keadaan adik-adik.

TS : Apabila tidak sesuai dengan keadaan adik-adik.

STS : Apabila sangat tidak sesuai dengan keadaan adik-adik.

Pastikan tidak ada pernyataan yang belum di jawab ketika adik-adik akan mengumpulkannya kembali.

Terlebih dahulu mohon di isi identitas adik-adik sekalian :

Nama :

Kelas :

Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan

A. Variabel Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Komputer

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Penggunaan media interaktif dapat meningkatkan aktivitas belajar saya dengan mudah.				
2	Penggunaan media interaktif mempersulit saya dalam proses pembelajaran.				
3	Tampilan bahan ajar menggunakan media interaktif membuat saya lebih paham.				
4	Gambar yang digunakan dalam media				

	interaktif mempersulit saya dalam pembelajaran.				
5	Penjelasan teks yang menggunakan media interaktif membuat saya lebih paham.				
6	Penjelasan teks yang menggunakan media interaktif membuat saya lebih sulit.				
7	Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer sangat mempengaruhi isi teks di dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.				
8	Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer tidak membuat saya lebih berpikir.				
9	Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer yang digunakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam membuat saya sulit belajar.				
10	Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer yang digunakan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam membuat saya mengerti belajar.				
11	Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam kurang menarik perhatian saya.				
12	Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dapat menarik perhatian saya dalam pembelajaran.				
13	Materi yang menggunakan media pembelajaran berbasis komputer membuat saya lebih mengerti.				
14	Materi haji dan umrah yang diajarkan oleh guru Pendidikan Agama Islam membuat saya kurang paham.				

15	Penggunaan media interaktif membuat saya lebih paham dalam materi pembelajaran.				
16	Materi haji dan umrah yang digunakan dalam media pembelajaran berbasis komputer mempersulit saya memahami pembelajaran.				
17	Guru menggunakan bahasa yang baik dan benar mempersulit saya dalam memahami pelajaran.				
18	Bahasa yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam membuat saya lebih mengerti.				
19	Pembahasan materi haji dan umrah mempersulit saya dalam pembelajaran.				
20	Pembahasan materi haji dan umrah menarik perhatian saya.				

B. Variabel Aktivitas Belajar Siswa

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mendengarkan pelajaran dengan baik yang dijelaskan oleh guru Pendidikan Agama Islam.				
2	Saya kurang mendengarkan guru mengenai PR dari materi tersebut.				
3	Saya memahami materi Pendidikan Agama Islam yang dijelaskan oleh guru.				
4	Materi Pendidikan Agama Islam yang dijelaskan guru sulit saya pahami.				
5	Saya menyimak penjelasan materi yang telah disampaikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.				
6	Saya sulit mengerti penjelasan materi Pendidikan Agama Islam.				
7	Materi yang dijelaskan guru Pendidikan Agama Islam menarik perhatian saya.				
8	Saya bosan ketika guru menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam.				
9	Saya merasa gugup pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai dalam kelas.				
10	Saya senang dalam memecahkan soal yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.				
11	Saya sulit mengerti tugas hapalan yang diberikan guru Pendidikan Agama Islam				
12	Saya bersemangat belajar tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.				
13	Saya merangkum dari setiap materi				

	Pendidikan Agama Islam.				
14	Saya jarang merangkum materi Pendidikan Agama Islam.				
15	Saya mencatat materi dahulu sebelum guru menjelaskan pelajaran.				
16	Saya sering belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan oleh guru.				
17	Saya membaca materi sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai.				
18	Saya sering membaca buku pelajaran Pendidikan Agama Islam.				
19	Saya kesulitan pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.				
20	Nilai hasil tugas saya semakin baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.				

Validitas dan Reliabilitas Penggunaan Media Pembelajaran
Berbasis Komputer (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,808	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	63,00	31,590	,285	,804
Item2	63,20	30,523	,485	,795
Item3	63,05	30,203	,536	,793
Item4	63,35	29,772	,633	,789
Item5	63,28	31,179	,336	,802
Item6	63,18	30,046	,465	,795
Item7	63,78	33,820	-,118	,842
Item8	63,70	30,779	,221	,812
Item9	63,20	28,985	,552	,789
Item10	63,08	29,969	,519	,793
Item11	63,45	30,151	,423	,797
Item12	63,10	31,426	,307	,803
Item13	63,23	28,948	,525	,790
Item14	63,43	30,558	,422	,798
Item15	63,30	32,010	,152	,811
Item16	63,15	28,490	,719	,781
Item17	63,38	28,599	,547	,789
Item18	63,20	30,421	,408	,798
Item19	63,33	29,404	,520	,791
Item20	63,05	32,562	,075	,815

Validitas dan Reliabilitas Aktivitas Belajar Siswa (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,804	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	62,40	29,221	,490	,789
item2	62,28	31,230	,383	,797
item3	61,93	30,892	,354	,797
item4	62,20	29,138	,481	,789
item5	62,00	32,154	,091	,811
item6	62,30	28,267	,575	,783
item7	62,20	33,805	-,142	,829
item8	62,25	29,936	,453	,792
item9	62,25	29,167	,534	,786
item10	61,93	29,610	,534	,788
item11	62,33	28,943	,491	,788
item12	61,95	31,433	,254	,802
item13	62,48	28,922	,597	,783
item14	62,25	29,936	,453	,792
item15	62,38	31,779	,095	,814
item16	62,33	28,943	,491	,788
item17	61,93	29,610	,534	,788
item18	62,40	29,221	,490	,789
item19	62,25	28,962	,460	,790
item20	62,03	32,948	-,020	,815

DOKUMENTASI

Wawancara dengan kepala TU SMP Negeri 28 Palembang



Prestasi di SMP Negeri 28 Palembang



Observasi salah satu kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang



Siswa mengisi angket yang telah diberikan salah satu kelas IX di SMP Negeri 28 Palembang

